

**ANALISIS TERHADAP PROSES PRODUKSI PROGRAM  
SIARAN “RADIO TALK” TRIJAYA FM PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana SI Dalam Ilmu Dakwah**

**Jurusan Jurnalistik**

**Oleh:**

**KUSMIATI**

**1730503106**

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**TAHUN 1443H/2022M**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas dakwah dan  
Komunikasi UIN Raden Fatah  
di-  
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta diadakannya perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang **Analisis Terhadap Proses Produksi Program Siaran "Radio Talk" Trijaya Fm Palembang** yang ditulis oleh saudari Kusmiati dengan Nim 1730503106. Untuk mengikuti ujian Munaqasyah pada Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**Palembang, Maret 2022**

**Pembimbing I**



**Dr. Suryati, M.Pd**  
**NIP. 197209212006042002**

**Pembimbing II**



**Muslimin, M. Kom. I**  
**NIDN. 2022107801**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Kusmiati**  
NIM : **1730503106**  
Jurusan : **Jurnalistik**  
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**  
Judul Skripsi : **Analisis Terhadap Proses Produksi Program  
Siaran "Radio Talk" Trijaya Fm Palembang**

Mengatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian serta pemikiran saya dengan pengaruh pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik dari fakultas dakwah dan komunikasi UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang sudah saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

**Palembang, Januari 2022**  
**Yang Membuat Pernyataan**



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Kusmiati  
NIM : 1730503106  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Terhadap Proses Produksi Program Siaran "Radio Talk" Trijaya Fm Palembang

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Hari/Tanggal : Selasa, 26 April 2022

Tempat : Ruang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Telah diterima untuk melengkapi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam ilmu Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Palembang, 24 Mei 2022  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Achmad Syarifuddin, M.A  
NIP. 197311102000031003

### TEAM PENGUJI

Ketua

Drs. M. Amin Sihabuddin, M. Hum  
NIP. 1959040319830531006

Penguji I

  
Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M. Ag  
NIP. 19780414 200212 2 004

Sekretaris

  
Jufriзал, M. A  
NIP. 198506262020121009

Penguji II

  
Indrawati, SS, M.Pd  
NIP. 19751007 200901 2 003

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (QS. Ar Ra’ad : 11)**

### **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan pada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, yang selalu mengingat namaku disetiap doanya. Bapak Priatno dan Almarhumah Ibuku tersayang Sumarti, terimakasih atas doa dan kasih sayangmu, tetes keringatmu yang tulus untuk menghantarkan anak bungsumu ini sampai pada titik ini.
2. Almamater biru kebanggaanku, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Raden Fatah Palembang.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Analisis Terhadap Proses Produksi Program Siaran “Radio Talk” Trijaya Fm Palembang.** terselesainya skripsi ini, sungguh anugerah terindah yang penulis rasakan. Namun anugerah tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya proses dan dukungan, baik moril maupun materil. Maka untuk itu, penulis ingin mengucapkan banyak Terima Kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis haturkan Terima Kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag.,M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah menerima saya sebagai mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr.Achmad Syarifuddin, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr.Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akamedik Prodi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

4. Ibu Dr.Suryati, M.Pd, selaku pembimbing pertama yang senantiasa meluangkan waktunya serta memberikan banyak masukan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Muslinin, M.Kom.I, Selaku pembimbing kedua yang sangat baik, tulus dan sabar memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Palembang yang telah memberikan ilmu selama menempuh Pendidikan.
7. Ibu Lili Zarni, Radio Trijaya FM Palembang yang telah mempermudah penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Untuk kakak dan mbak tersayang, Slamet Budi Supriyatin, S.Km, Sayu Pipit Listianah, S.Psi, Laras sati, S.E, dan kakak iparku Perli Mandala Sakti, S.kom, Kak Purnomo, Bayu Ramadhan dan yuk Mayang, SM.
9. Teman-teman, Rima Levriana, S.Pd, Niken Elso Pratiwi, Fitri Devy Das, teman-teman se-KKN dan teman satu Program Studi jurnalistik D 2017 Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Terimakasih banyak atas semua kebaikan.

Pada akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT akan membalas jasa-jasa mereka dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Serta penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata di dalam skripsi ini.

**Palembang, Desember 2021**  
**Penulis,**

**Kusmiati**  
**NIM.1730503106**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAK .....	x

### **BAB I PENDAHULUAN**

<u>A. Latar Belakang Masalah</u> .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
<u>C. Tujuan Penelitian</u> .....	7

### **BAB II TINJAUAN TEORI**

A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Kerangka Teori .....	10
1. Pengertian Analisis .....	10
2. Produksi .....	13
a. Pengertian Produksi .....	13
b. Proses Produksi Radio .....	14
3. Program Siaran Radio .....	17
a. Pengertian Radio .....	17
b. Pengertian Program Siaran .....	18
c. Jenis-jenis Program Siaran (Talk Show) .....	20
4. Proses Siaran Radio Trijaya FM Palembang .....	25
C. Kerangka Teori .....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	28
1. Pendekatan Penelitian .....	28
2. Jenis Data .....	29
a. Jenis Data .....	29
b. Sumber Data .....	29

3. Metode Pengumpulan Data .....	30
4. Lokasi Penelitian .....	32
5. Teknik Analisis Data .....	32

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Perkembangan Radio Trijaya FM Palembang .....	35
1. Sejarah dan Perkembangan Radio Trijaya FM Palembang .....	35
2. Visi dan Misi .....	37
3. Struktur Organisasi .....	38
4. Program Siaran Radio Trijaya FM Palembang .	38
B. Hasil Penelitian .....	46
1. Proses Produksi Program Siaran Radio Talk di Radio Trijaya FM Palembang .....	46
2. Strategi proses produksi program siarann “Radi Talk” Trijaya FM Palembang .....	59
3. Hambatan dalam melakukan proses produksi .	65
C. Pembahasan .....	68
1. Proses Produksi Program Siaran Radio Talk di Radio Trijaya FM Palembang .....	68
2. Strategi proses produksi program siarann “Radi Talk” Trijaya FM Palembang .....	70
3. Hambatan dalam melakukan proses produksi .	72

## **BAB VPENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Trijaya menyajikan beragam konten, mulai dari percakapan, musik, hiburan, gaya hidup, serta berita. Penelitian berjudul tentang “**Analisis terhadap Proses Produksi Program Siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang**”. Dengan tujuan penelitian 1) Untuk mengetahui Proses produksi Program Siaran “Radio Talk” di Radio Trijaya FM Palembang, 2) Untuk mengetahui strategi proses produksi program siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang, 3) Untuk mengetahui hambatan dalam melaksanakan proses produksi program siaran Radio “Talk Trijaya” FM Palembang. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian 1) Pelaksanaan durasi 60 menit, dengan menentukan topik. Program *talk show* yang sering digunakan stasiun radio, yaitu melalui proses produksi terus menerus (*Contiunuous Process*) seperti *Sound Of Musi* (00.00-03.00) Musik dan News, Mutiara Sore (Rabu 16.00-17.00) *Talk show* Tanya jawab seputar islam, Palembang 1st *Channel* (Selasa s/d Kamis 07.00-09.00), *Healthy Center* (Jumat 10.00-11.00), Mahasiswa Bicara (Selasa 16.00-17.00). 2) Strategi Produksi Program Siaran: *agenda setting*, penentuan topik, penyampaian pesan dalam program siaran, penyiar sudah cukup efektif menggiring opini pendengar. Hal ini terlihat dari rata-rata penelepon yang pernah masuk dan bagaimana penyiar harus memamanajemen waktu siaran dengan jumlah penelepon yang masuk. 3) Hambatan selama masa pandemi covid-19, pada awal 5 April 2020 sampai 12 Desember 2020 sempat mengalami penundaan jadwal siaran Talk Radio Trijaya FM Palembang, namun pada bulan januari 2021 sampai sekarang siaran sudah berjalan seperti biasanya, karena direktur tetap memberikan izin untuk siaran secara bergiliran jadwal siaran dan menerapkan protokol kesehatan.

**Kata kunci:** *Proses Produksi, Program Siaran, “Radio Talk” Trijaya FM Palembang*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan komunikasi di era yang semakin dikuasai oleh teknologi dan informasi saat ini menuntut manusia untuk selalu tahu berbagai informasi. Media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal atau menyeluruh. Melalui media massa dalam bentuk cetak maupun elektronik, program maupun informasi gencar disajikan dalam bentuk yang dikemas secara menarik. Media massa lah yang menjadi sumber kebutuhan masyarakat dewasa ini.

Salah satu media massa elektronik yang cukup berpengaruh dan berhasil menarik perhatian khalayak adalah radio. Saat ini radio begitu terkenal di masyarakat dengan mempunyai khalayak yang spesifik karena kemampuannya yang luar biasa yaitu menciptakan “*theatre of the mind*” dalam pemikiran pendengarnya. Selain itu radio mempunyai kemampuan untuk mengirimkan transmisi dengan jangkauan yang sangat luas hingga pelosok-pelosok pedesaan. Dengan kemajuan teknologi media, radio sekarang ini telah menggunakan satelit dan internet (*radio web*) yang memungkinkan orang dapat mendengarkan radio dari berbagai penjuru dunia, walaupun berada dinegara berbeda.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), Cet. 2, hlm. 123

Keberhasilan sebuah stasiun radio tidak terlepas di pengaruhi oleh program acara yang disiarkan, maka dalam satu perusahaan radio terdapat beragam program acara yang disiarkan. Beragam program acara yang disajikan dengan format semenarik dan seunik mungkin untuk mendapat perhatian dari pendengar. Hal inilah yang menyebabkan stasiun radio hampir tidak pernah melihat pihak luar dalam suatu proses produksinya. Setiap orang yang berada didalam bagian produksi siaran mempunyai peran masing-masing. Terdapat manajer produksi atau manajer siaran, *program director* atau penata program, produser, penulis naskah, Dj atau penyiar, reporter dan operator siar atau rekam. Orang-orang inilah yang menjadi kunci penting dalam sebuah program radio.

Radio sebagai salah satu pilar kelima dari pembentukan sebuah bangsa mempunyai peranan penting dalam menyampaikan informasi-informasi, baik berupa berita maupun hiburan masyarakat. Pers di Indonesia sudah jelas sebagaimana yang tercantum dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 UU RI No. 40 Tahun 1999 tentang pers: Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia. Radio sebagai salah satu media penyampai pesan seolah terus bermunculan dari waktu ke waktu. Tiap daerah di Indonesia kebanyakan memiliki radio lokal yang terkadang jumlahnya lebih dari satu. Banyaknya radio baik

komersil maupun komunitas di suatu daerah, tentunya menumbuhkan tingkat persaingan, khususnya dalam hal penyajian program acara.

Radio adalah salah satu media massa elektronik yang mampu merealisasikan tujuan serta efisien dan murah, dapat dibawa kemana-mana. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai imajinasi dalam menstimulasikan faktual melalui telinga pendengarnya.<sup>2</sup> Media radio yang sifatnya khusus sebagai media audio (media dengar), mempunyai kelebihan yaitu pesan yang disampaikan komunikator (penyiar) dapat diolah menjadi sebuah kisah yang dipadukan dengan musik ilustrasi (*background*) serta efek suara (*sound effect*) yang mendramatisir kisah tersebut.<sup>3</sup>

Terkait dengan hal tersebut, maka stasiun radio membuat program-program yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan audiens, ditambah lagi dengan adanya radio pemerintah seperti “Radio Talk” Trijaya Palembang. disetiap provinsi membuat radio-radio swasta harus bekerja lebih keras untuk merebut perhatian pendengar melalui program-program siarannya, tidak kecuali yang dilakukan oleh Radio Talk” Trijaya Palembang.

Produksi suatu berita dalam sebuah media merupakan kegiatan yang dilakukan guna untuk memberikan suguhan berita yang sesuai dengan karakteristik suatu berita, sehingga dengan begitu proses produksi berita menjadi hal yang penting sebelum berita tersebut disiarkan dan sampai kepada khalayak. Pada dasarnya sebuah

---

<sup>2</sup> Madsuki, *Jurnalistik Radio Menata Professionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: PT.LkiS Pelangi Aksara, 2000), hlm. 9.

<sup>3</sup> Elvinro, dan Lukiati, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 40.

media memiliki kekuatan untuk menyebarluaskan informasi yang bersifat aktual dan fakta. Tidak hanya itu saja media juga menjadi sebuah sarana bagi masyarakat sebagai media yang bersifat menghibur dan memberikan edukasi bagi pendengar.

Produksi siaran adalah “perutnya” radio, serta program siaran radio pun sangat banyak dan beragam kemasannya, maka keterampilan memproduksi acara siaran berarti penguasaan terhadap bagaimana membuat sebuah sajian radio yang menarik untuk didengar, dengan memadukan wawasan, kreatifitas, dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi.<sup>4</sup>

Radio Trijaya Network merupakan radio dengan jaringan terluas yang bisa didengarkan mealui jaringan radio-radio lokal yang berada dikota-kota besar di Indonesia, channel 500 Indovision, dan via satelit. Beberapa jaringan Trijaya antara lain: 104,6 Trijaya FM Jakarta, 91,3 Trijaya FM Bandung, 89,8 Trijaya FM Semarang, 97 Trijaya FM Jogyakarta, 104,7 SCFM Trijaya Surabaya, 95,1 Prapanca Trijaya FM Medan, 87,6 Trijaya FM Palembang, 95,3 Trijaya FM Manado. 100,5 Trijaya FM Dumai, 97,5 Trijaya FM Pontianak, 92,4 FM Radio Gema Kendari, 106 FM radio Pendawa Madiun, dan 103,4 FM Banjarmasin. Siarannya bukan hanya musik dan lagu yang bersifat menghibur, tetapi juga berita-brita “aktual dalam maupun luar negeri” dengan segmentasi pendengarnya antara 20-40 tahun.

Salah satu Radio yang ada di Provinsi Sumatera Selatan adalah Radio Trijaya. Radio Trijaya FM Palembang berdiri tepatnya pada

---

<sup>4</sup> Fachir yusuf, “Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda”, ejournal ilmu komunikasi volume 4, nomor 3, 2016: 98-111

bulan Maret 2006, Trijaya FM merupakan sebuah stasiun radio yang berbasis dipalembang dan mengudara setiap hari selama 24 jam non stop. Trijaya menyajikan beragam konten, mulai dari berbicara-bincang, musik, hiburan, gaya hidup, serta berita. Namun Pada saat itu radio di Palembang belum ada format *News* dan *Talk Show*, kebanyakan radio pada umumnya hanya memutar lagu dan menyiarkan informasi yang ringan saja. Akan tetapi Radio Trijaya hadir dengan format siaran yang berbeda yaitu *News* dan *Talk Show*.

Sebagaimana hasil tanggapan masyarakat yang menyatakan bahwa radio Trijaya FM, menyajikan siaran hiburan dengan *Talk Show*, Citra merancang program ini sedemikian rupa sehingga tidak terjadi saling menghujat dan menista antara pihak-pihak yang bermasalah Talkback radio dapat dapat dimaknai sebagai program siaran interaktif yang menggambarkan adanya interaksi antara pendengar dan penyiar yang disertai ada atau tidak adanya nara sumber di studio. Program ini inherent dengan media radio yang memang bercirikan utama interaktivitas. Karakter mencolok program ini adalah kegiatan jurnalistiknya; berbagi informasi dan gagasan aktual oleh pendengar. Dimana terdapatnya hiburan live musik dan perbincangan yang informasi yang bermanfaat hasil data diperoleh dari kunjungan pendengar radio Talk yang meningkat 60% dari biasanya dikarenakan kunjungan *Talk Show*.<sup>5</sup>

Khusus untuk Trijaya sejak tahun 2010 terpilih menjadi salah satu Pilot Project untuk yang namanya Teknologi Radio 2.0 (Two poin 0). Yang dimaksud Radio 2.0 adalah sistem teknologi yang

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Radio Trijaya FM, Tahun 2020-2022.

teraplikasi dalam RIBS (*Radio Integrated Broadcasting System*). Teknologi ini memudahkan untuk *software* siarannya terintegrasi semua dengan pelakunya yang menjalankan. Artinya dalam bisnis media radio ada yang namanya bagian iklan, kemudian ada programmer yang membuat programnya radio, lalu ada juga *news director* yang membuat *skrip-skrip* materi siaran termasuk berita, kemudian disitu ada bagian produksi, produksi adalah bagian yang memproduksi iklan atau hal-hal lainnya yang artinya mempunyai proses produksi. Itulah yang dimaksud semua terintegrasi menjadi satu.

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan diberi judul: **Analisis Terhadap Proses Produksi Program Siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pokok peneltian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses produksi Program Siaran “Radio Talk” di Radio Trijaya FM Palembang?
2. Bagaimana Strategi Produksi Program Siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang ?
3. Apa Hambatan dalam Melaksanakan Proses Produksi Program Siaran Radio “Talk Trijaya” FM Palembang

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, dapat diterapkan tujuan penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi dalam sebuah program “Radio Talk” di Radio Trijaya FM Palembang.
- b. Untuk mengetahui Strategi Produksi Program Siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang
- c. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam melaksanakan proses produksi program siaran Radio “Talk Trijaya” FM Palembang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis  
penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai proses produksi siaran di radio, khususnya bagi mahasiswa jurnalistik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Diharapkan dapat memberikan masukan informasi awal bagi penelitian selanjutnya seputar pembahasan proses produksi siaran radio, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran pada khalayak khususnya institusi radio diindonesia untuk proses produksi siaran radio.
  - b. Untuk Bagi mahasiswa jurnalistik, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Radio Trijaya FM serta proses dalam memproduksi program yang disiarkan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Penelitian Terdahulu

Dalam penelusuran awal, sampai saat ini penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan Proses Produksi Radio, diantaranya:

Pertama, skripsi dengan judul *“Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru”* oleh Euis Fajar Siswoyo Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.<sup>6</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa di RRI Pekanbaru proses produksi berita daerah dilakukan dengan beberapa tahap yakni pra produksi, produksi dan pasca produksi. Perbedaan pada tahap pra produksi kegiatan yang dilakukan oleh RRI Pekanbaru dirangkup dalam satu kegiatan harian yaitu rapat agenda setting yang dilakukan di ruang rapat RRI Pekanbaru setiap pagi pukul 08.00-09.00 WIB.

Persamaan evaluasi mengenai program siaran sebelumnya, penemuan ide atau gagasan, penentuan topik, serta persiapan alat-alat liputan. Produksi, terdiri dari liputan berita, penulisan berita dan editing. Sedangkan pada tahap pasca produksi, berita yang telah diserahkan kepada penyiar akan

---

<sup>6</sup> Euis Fajar Siswoyo, *Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru*, Skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020)

disiarkan secara langsung oleh penyiar yang didampingi oleh pengarah acara. Alat-alat yang digunakan selama proses penyiaran di RRI Pekanbaru antara lain yaitu: *microphone, headphone, mixer, PC/komputer, transmitter, speaker dan poweramplifier*.

Kedua, skripsi dengan judul “***Analisis Produksi Program Voice Of Islam di Radio Kisi 93.4 FM Bogor***” oleh Rahmat Akbar Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian program radio harus dapat dikemas sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Jumlah stasiun radio yang semakin banyak mengharuskan pengelola stasiun untuk semakin jeli mendidik audiennya. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio.<sup>7</sup>Persamaan produksi dituntut untuk mengembangkan kreativitas dan inovatif dalam menyajikan programnya. Setiap stasiun radio, khususnya di bagian produksi siaran, sangat membutuhkan para kreator atau orang-orang yang kreatif sekaligus inovatif dalam mengemas produksi program yang hendak disiarkannya. Perbedaan teori konstruksi sosial media massa yang ada pada radio, semakin menjadikan radio sebagai media elektronik mempunyai peranan sangat kuat dalam menarik perhatian audien atau masyarakat secara luas. Dengan peranan yang sangat besar tersebut, maka banyak radio yang

---

<sup>7</sup>Rahmat Akbar, *Analisis Produksi Program Voice Of Islam di Radio Kisi 93.4 FM Bogor*, Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011)

berlomba untuk menyajikan program-program menarik demi merebut perhatian pendengarnya.

Ketiga, jurnal dengan judul “*Analisis Proses Produksi Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda*” oleh Fachir Yusuf jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda.<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah sajian radio yang menarik untuk didengar, dengan memandu wawasan, kreatifitas dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi, yang termasuk dalam program berita radio metro mulawarman memadukan berita dan hiburan. Hasil penelitian proses produksi program berita radio metro mulawarman memiliki beberapa tahapan yang telah sesuai dengan SOP mengenai proses produksi program acara yang terdiri dari praproduksi penuangan ide, membuat skrip, *production meeting*, program *meeting*, *technical meeting*, *brainstorming* dan segala perencanaan yang mendukung proses produksi dan pasca produksi.

## **B. KERANGKA TEORI**

### **1. Pengertian Analisis**

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Fachir Yusuf, *Analisis Proses Produksi Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda*, ejurnal ilmu komunikasi, 4 (3) 2017), hlm. 98-111.

<sup>9</sup>TIM Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), ed. 3, Cet.3. hlm.43.

Dalam penelitian selalu dikenal dengan istilah analisis. Menurut Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, mereka menganggap bahwa “analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu; Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pertama, reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transportasi data kasar yang muncul dari temuan-temuan dilapangan. Kedua, penyajian data merupakan menyajikan data dari sekumpulan temuan-temuan yang sekiranya dapat memberikan kemungkinan menarik suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dan ketiga, penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu dari data-data yang telah terkumpul mulai dicari arti beda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan proporsinya, sehingga dari semua itu dapat ditarik sebuah kesimpulan.”<sup>10</sup>

Kegiatan analisis data menunjukkan pada pengorganisasian data kedalam susunan tertentu dalam menginterpretasikannya yaitu ditabulasi, sesuai dengan penyajian data yang dibutuhkan untuk menjawab masing-masing masalah atau hipotesis penelitian, melakukan penghitungan tertentu sesuai dengan jenis pengolahan statistik yang digunakan dalam masing-masing masalah atau hipotesis penelitian, dan yang terakhir

---

<sup>10</sup>Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm. 16-19.

disimpulkan, baik untuk masing-masing masalah atau hipotesis penelitian maupun untuk keseluruhan masalah yang diteliti tersebut.<sup>11</sup>

Menurut Moeloeng yang dikutip Rahmat Kriyanto mengungkapkan mengenai definisi analisis data yaitu “sebagai kegiatan pengorganisasian serta mengurutkan data-data kedalam pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang sudah disarankan oleh data.”<sup>12</sup>

Mencari dan menemukan pola menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dipihak lain *Analisis Data Kualitatif*, prosesnya berjalan sebagai berikut:

- 1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- 2) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesisakan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- 3) Berfikir, dengan jalan membuat kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.”<sup>13</sup>

Data Kualitatif ini juga dapat berupa kata-kata, kalimat atau narasi baik yang diperoleh dari wawancara mendalam ataupun observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sehingga

---

<sup>11</sup>Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.33.

<sup>12</sup>Rahmat Kriyanto, *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: PT. Kencana Prenata Media Group, 2007), cet.2. hlm. 163.

<sup>13</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), Ed. Revisi, Cet. 23 hlm. 248.

dari data-data tersebut dapat dianalisis dan kemudian ditarik dalam sebuah kesimpulan.<sup>14</sup>

## 2. Produksi

### a. Pengertian Produksi

Menurut Masduki, produksi siaran merupakan keterampilan memadukan wawasan, kreatifitas, dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi, karena produksi adalah wawasan kunci dalam aktivitas di radio siaran.<sup>15</sup>

Menurut Tommy Suprpto, produksi siaran merupakan “kegiatan penyelenggaraan siaran, yaitu rangkaian mata acara dalam bentuk audio atau visual yang di transmisikan dalam bentuk sinyal suara melalui udara maupun kabel yang dapat diterima oleh pesawat penerima (radio) di rumah-rumah. Karena proses penyiaran merupakan proses yang panjang tetapi memerlukan waktu yang relatif relatif singkat.”<sup>16</sup>

Produksi radio merupakan proses pembuatan acara untuk disiarkan di radio. Proses produksi ini merupakan perjalanan panjang yang melewati berbagai tahapan, melibatkan banyak sumber daya manusia dengan berbagai keahlian dan berbagai peralatan serta dukungan biaya.

Tahap pelaksanaan produksi suatu produksi program radio yang melibatkan banyak peralatan, orang yang dengan sendirinya membutuhkan biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapih, juga perlu suatu

---

<sup>14</sup> Rahmat Kriyantono, *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: PT. Kencana Prenata Media Group, 2007), cet. 2. Hlm. 192.

<sup>15</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta : LKIS, 2004), Cet. 1, hlm. 45.

<sup>16</sup> Tommy Suprpto, *Berkarier di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), Hlm.10.

tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Tahap produksi terdiri dari tiga bagian di radio yang lazim disebut *Standar Operation Procedure* (SOP), seperti berikut: 1. Pra-Produksi (ide, rencana, dan persiapan), 2. Produksi (pelaksanaan), 3. Pasca Produksi (penyelesaian dan penayangan).

#### **b. Proses Produksi Radio**

Tahapan praproduksi adalah tahapan pertama mulai dari pembahasan ide atau gagasan awal sampai dengan pelaksanaan program.<sup>17</sup> Tahapan praproduksi merupakan tahapan penting dari sebuah produksi. Pada tahapan inilah segala perencanaan dan persiapan produksi dimulai. Tahapan ini amat mempengaruhi tahapan produksi selanjutnya. Semakin baik sebuah produksi maka semakin baik pula tahap produksinya.

Praproduksi siaran program berita radio diantaranya adalah mencari topik-topik yang ingin diangkat saat *on air* nanti dengan melakukan rapat setiap hari untuk membahas secara umum topik-topik apa saja yang akan dibahas dan informasi apa saja yang ingin di sampaikan selama sepekan yang dilakukan tim produksi program radio. Pada rapat itu baik produser, program director dan penyiar masing-masing memberikan ide dan masukan topik apa yang layak untuk diangkat atau disiarkan dalam program berita. Produserlah

---

<sup>17</sup>Morrison, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 270.

yang menjadi pimpinan rapat, Setiap usulan yang masuk akan dibahas bersama dalam rapat namun keputusan topik apa yang akan diangkat sekaligus disiarkan mutlak ada ditangan produser.

Secara rinci tahapan praproduksi meliputi tiga bagian sebagai berikut:

1) Penemuan ide

Tahapan ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan dalam membuat suatu program. Ide tersebut merupakan rancangan pesan yang akan disampaikan melalui media radio dengan tujuan tertentu. Untuk itu, saat menuangkan idenya dalam bentuk naskah progam siaran, produser harus memperhatikan faktor pendengar agar apa yang akan disajikan dapat memenuhi format siaran dan program siaran yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan demografi tertentu.<sup>18</sup>

2) Perencanaan

Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan siaran secara umum melahirkan kebijakan umum tentang bagaimana mengatur alokasi waktu dan materi siaran dalam sehari, seminggu hingga setahun. Namun disisi lain, perencanaan juga terpusat pada bagaimana mengelola sebuah materi siaran menjadi acara yang

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 249.

memikat di udara. Tahap ini meliputi penetapan keputusan mengenai nama, waktu dan tempat penyiaran, para pekerja terlibat, target pendengar, sumber dan penyiapan materi, musik, biaya, dan promosi serta rencana lainnya secara keseluruhan.

### 3) Persiapan siaran Radio

Tahap ini meliputi penyempurnaan semua hal dalam perencanaan, meneliti kembali dan melengkapi semua sumber daya maupun peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini sebaiknya diselesaikan menurut jangka waktu yang sudah ditetapkan. Produksi radio adalah seluruh kegiatan siaran yang dapat dilakukan secara langsung (*on air*) atau tidak langsung (*off air*).<sup>19</sup>

Dalam rangka memproduksi siaran perlu diperhatikan sifat-sifat yang terdapat dalam radio, diantaranya :

#### 1) Auditori

Sifat radio siaran adalah auditori, untuk didengar, karena hanya untuk didengar, maka isi siaran yang sampai di telinga pendengar hanya sebatas itu saja. Ini lain dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah, atau media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa, dan ditelaah berulang kali.

#### 2) Mengandung gangguan

Setiap komunikasi dengan menggunakan bahasa dan bersifat massal akan menghadapi dua faktor gangguan. Ganggana pertama ialah apa yang disebut, “semantic noise factor” dan yang kedua adalah “channel noise factor” atau kadang-kadang disebut “mechanic noise factor”.

---

<sup>19</sup>B.Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 27

- 3) Akrab  
Radio siaran sifatnya akrab, intim. Seorang penyiar radio seolah-olah berada dikamar pendengar yang dengan penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara yang menggembirakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya kecuali televisi.<sup>20</sup>

Untuk menghasilkan suatu produk dapat dilakukan melalui beberapa cara, metode dan teknik yang berbeda-beda. Walaupun proses produksi sangat banyak, tetapi secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a) Proses produksi terus menerus (*Contiunuous Process*), Adalah suatu proses produksi dimana terdapat pola urutan yang pasti dan tidak berubah-ubah dalam pelaksanaan produksi yang dilakukan dari perusahaan yang bersangkutan sejak dari bahan baku sampai menjadi bahan jadi.
- b) Proses produksi terputus-putus (*Intermitten process*), Adalah proses produksi dimana terdapat beberapa pola atau urutan pelaksanaan dalam perusahaan yang bersangkutan sejak bahan baku sampai menjadi produk akhir.<sup>21</sup>

### 3. Program Siaran Radio

#### a. Pengertian Radio

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (Gelombang Elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara,

---

<sup>20</sup>Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 2010), hlm.75-76

<sup>21</sup>Sukanto Reksodadiprojo dan Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Produksi*, (Yogyakarta: BPEEUGM, 2000), hlm.89.

karenagelombang ini tidak memerlukan medium perangkat (seperti molekul udara).<sup>22</sup> Menurut H.A.Widjaja, radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima dirumah, mobil, dan lain-lain dilepas dimana saja.<sup>23</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat diambil garis besar bahwa radio merupakan suatu yang menghasilkan suara kemudian dipancarkan oleh gelombang elektromagnetik melalui udara. Radio dalam kehidupan sehari-hari digunakan sebagai sarana informasi. Suara yang didengar dari pesawat radio merupakan bentuk energi elektromagnetik gelombang radio yang ditangkap oleh pesawat radio, lalu diubah melalui penguat suara hingga mendapatkan bunyi yang bisa didengar oleh masyarakat luas. Suara yang didengar dari pesawat radio berisi tentang hiburan, musik, berita dan lain sebagainya yang dapat diterima.

#### **b. Pengertian Program siaran**

Secara etimologis kata program berasal dari bahasa Inggris, '*Programme*' atau Program yang artinya acara atau rencana.<sup>24</sup> Adapun dengan istilah program di dunia radio

---

<sup>22</sup>Asep Syamsul dan M.Romli, *Dasar-dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009), hlm.81.

<sup>23</sup>HA. Widjaja, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.36.

<sup>24</sup>Morissan, *Media Penyiaran Strategi, Mengelola Radio dan Televisi*, (Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005), Cet. 1. hlm.97.

berarti acara, sementara yang dimaksud dengan program adalah susunan kesatuan acara dalam sehari.<sup>25</sup>

Program merupakan hal yang sangat penting dalam dunia penyiaran, karena program berupa acuan dalam proses penyiaran berlangsung. Suatu program dapat dikatakan berhasil atau tidaknya tergantung bagaimana cara pengemasan suatu acara dengan sedemikian rupa, sehingga ketika menyajikan sebuah program acara target maksimal dapat diperoleh.

“Siaran merupakan padanan dari kata *broadcast* dalam bahasa Inggris. Undang-undang penyiaran memberikan pengertian siaran sebagai pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.”<sup>26</sup>

Program siaran adalah segala hal yang disiarkan oleh stasiun radio untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya. Program atau acara yang disajikan tersebut merupakan faktor yang membuat pendengar tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan di stasiun radio. Dalam hal ini, terdapat sebuah rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar yang lebih besar, sedangkan program yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar.

---

<sup>25</sup> RM Soenarto, *Programa Televisi dan Penyusunan Sampai Pengaruh Siaran*, (Jakarta: EFTV-IKJ Press, 2007), hlm.1.

<sup>26</sup>Morrison, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 32

Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersemennya audien. Format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana proses pengolahan suatu siaran hingga dapat diterima audien. Ruang lingkup format siaran tidak saja menentukan bagaimana mengelola program siaran (*programming*) tetapi juga memasarkan program siaran itu (*marketing*).

**c. Jenis-jenis Program Siaran (*Talk Show*)**

**1) Perbincangan Radio (*Talk Show*)**

Perbincangan radio atau *talk show* merupakan kombinasi dua keterampilan yaitu seni berbicara dan seni wawancara. Setiap penyiar radio sudah mestinya adalah seorang yang pandai menyusun kata-kata. Seorang penyiar harus pandai berbicara, namun penyiar yang pandai berkata-kata belum tentu bagus mewawancarai orang, dan tidak semua penyiar pandai mewawancarai orang. Apalagi menggabungkan keterampilan berbicara dengan berwawancara.

Program *talk show* biasanya diarahkan oleh seorang penyiar (*host*) dengan mengundang satu atau beberapa narasumber, kemudian membahas topik yang telah ditentukan, atau topik hangat yang sedang diperbincangkan di kalangan masyarakat.

Ada tiga bentuk program *talk show* yang sering digunakan stasiun radio, yaitu:

- a) *One-on-one-show*, yaitu bentuk dialog yang ketika penyiar dan narasumber berdiskusi, sedangkan posisi mikrofon terpisah di ruang studio yang sama.
- b) *Panel discussion*, penyiar atau host sebagai moderator hadir ditengah narasumber.
- c) *Call in show*, program *talk show* yang hanya melibatkan telepon dari pendengar. Topik ditentukan terlebih dahulu, kemudian pendengar di undang untuk memberikan respon melalui telepon. Tidak semua respon pendengar layak disiarkan, untuk itu memerlukan operator sebagai penyeleksi sebelum diudarkan (*on air*) kan.<sup>27</sup>

Adapun dalam pelaksanaannya program *talk show* biasanya mengikuti beberapa aturan yaitu, pertama, pembukaan dan perkenalan *topik* dan narasumber, *kedua* diskusi topik dan interaktif pendengar, dan *ketiga* penutup beberapa kesimpulan dan ucapan terimakasih.<sup>28</sup>

#### 1. *Infotainment* Radio

*Infotainment radio* merupakan gabungan antara informasi dan hiburan. *Infotainment* dalam kemasan di radio biasa disebut majalah udara (*air magazine*) yaitu acara yang memadukan antara musik, informasi, berita iklan, bahkan drama. Program ini mempunyai segmentasi sifatnya heterogen dan umumnya disampaikan secara *easy listening*. Durasinya berkisar antara 5 sampai 60 menit, dengan pembahasan berupa kupasan

---

<sup>27</sup>Morrison, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 237

<sup>28</sup>*Ibid*, hlm.236-237.

mengenai album baru, wawancara penyanyi atau artis, interaktif dengan pendengar, dan dilakukan pemutaran beberapa lagu yang berkaitan.

Program *infotainment* radio yang populer di Indonesia ada tiga jenis, dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu :

**Tabel 1**  
**Program *Infotainment* Radio**

No	Aspek	Keterangan
1	<i>Info-entertainmet</i>	Penyajian informasi dari dunia hiburan dengan selingan lagu.
2	<i>Infotainment</i>	Proporsi yang seimbang antara informasi, promosi dan sebagainya dari dunia hiburan dan diselingi pemutaran lagu yang senada
3	<i>Infomation dan entertainment</i>	Berita-berita aktual, dilengkapi perbincangan yang tidak selalu dari

		dunia hiburan, diselingi dengan pemutaran musik, iklan dan sebagainya
--	--	--------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Data diolah peneliti berdasarkan teori Morrisson, 2008

## 2. *Jinggel Radio*

Jinggel atau *radio air promo* adalah gabungan musik dan kata yang mengidentifikasi keberadaan sebuah sistem radio. Tujuan produksi jinggel radio adalah untuk mempromosikan keberadaan radio baru ditengah masyarakat, memberikan informasi simbol atau identitas terpenting dari radio agar selalu diingat pendengar, membentuk citra radio dibenak pendengar, pada saat disiarkan berfungsi sebagai jeda, selingan dan sejenisnya.

Ada tiga jenis jinggel, yaitu: pertama, jinggel untuk stasiun radio (*Radio Expose*), kedua jinggel untuk acara radio (*Programme Expose*), dan ketiga jinggel penyiar radio (*Announcer Expose*). Durasi jinggel umumnya antara 5 menit sampai 15 detik. Prinsip media jinggel adalah ia harus mewakili citra radio yang ingin dibentuk pendengar, memiliki ciri khas materi dan kemasan dibandingkan radio lain, dan dapat disirkan

berulang-ulang, terutama pada saat pergantian acara.<sup>29</sup>

## 2) **Karakteristik Radio (*Talk Show*)**

Radio mampu manjangkau audiens dengan jangkauan yang sangat luas dalam waktu bersamaan. Dengan itu, radio memiliki potensi yang besar dalam menyebarkan informasi. Dibandingkan dengan media massa lainnya, radio juga memiliki karakteristik yaitu:

- a) Imajinatif, karena hanya alat indera pendengar yang digunakan oleh khalayak dan pesannya pun selintas, maka pesan radio dapat mengajak komunikannya untuk berimajinasi. Dengan itu pendengar radio bersifat imajinatif.
- b) Auditori, sifat ini muncul sebagai konsekuensi dari sifat radio yang hanya bisa didengar. Pesan yang disampaikan radio hanya selintas, pendengar tidak dapat mendengar kembali (*rehearsing*). Dengan itu, pesan radio harus disusun secara singkat dan jelas (*concise and clear*).
- c) Akrab/intim, sebagaimana kita lakukan sehari-hari, kita jarang mendengar acara siaran radio secara khusus. Pada umumnya kita mendengar radio sambil melakukan kegiatan atau melaksanakan pekerjaan lainnya.
- d) Identik dengan musik, radio adalah siaran hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.
- e) Mengandung gangguan, seperti timbul tenggelam /fading dan gangguan teknis (*channel noise factor*).<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm. 238.

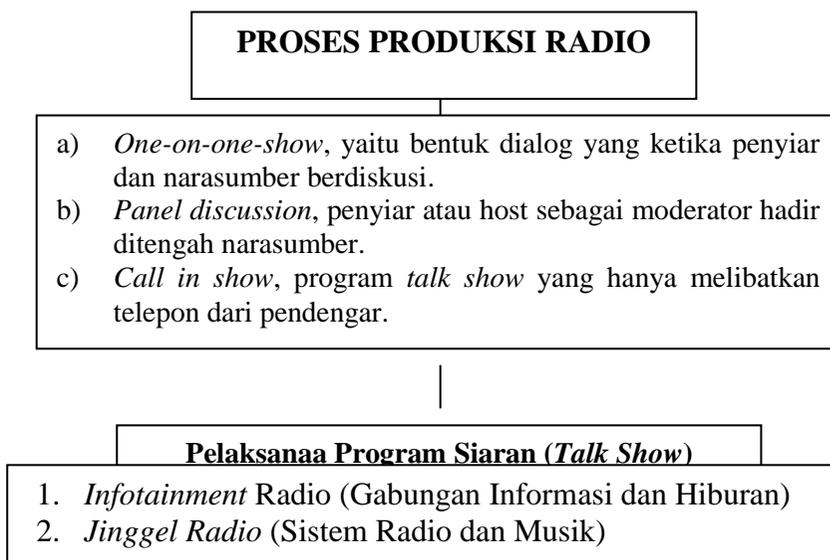
<sup>30</sup> Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 3.

#### **4. Proses Siaran Radio Trijaya FM Palembang**

Radio Trijaya FM Palembang terfokus pada program berita dari informasi yang berkualitas, ketika pada saat bersamaan menjadi pusat perhatian masyarakat yang berkaitan. Salurannya akan memperkenalkan perubahan secara menyeluruh, program-program berita yang berkualitas dan terpercaya dengan gaya penyajian program yang menarik, di jalan, di kantor, di tempat makan dan dimanapun. Dari klarifikasi siaran, menunjukkan bahwa program penerangan yang disiarkan di radio Trijaya FM Palembang selama 24 jam setiap harinya. Pada setiap harinya mencapai 70%, penerangan yang berisikan tentang berita sebanyak 80%. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan keikutsertaan Radio Trijaya FM Palembang dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencoba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi seputar kehidupan sehari-hari.

### C. Kerangka Teori

Proses Produksi Program Siaran  
“Radio Talk” Trijaya FM Palembang



Sumber: Morrisan, (2008) dan dikelola Peneliti, 2021.

Berdasarkan uraian gambar di atas maka dapat dijelaskan bahwa pada teori Morrisan (2008) proses produksi radio mencari berbagai topik yang ingin diangkat saat *on air* nanti dengan melakukan rapat setiap hari untuk membahas secara umum topik-topik apa saja yang akan dibahas dan informasi apa saja yang ingin di sampaikan selama sepekan yang dilakukan tim produksi program radio. Tahap siaran radio meliputi ide (pendapat), gagasan (menentukan topik sebelum melakukan penyiaran) dan persiapan siaran radio, tim mengacu pada persiapan sebelum melakukan siaran, misalnya dalam hal mengumpulkan berita acara yang akan diinformasikan dalam penyiaran radio, menyajikan berbagai jenis musik sesuai permintaan pendengar

serta menentukan perencanaan siaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Tentunya pada proses program radio dimulai pada tahap berdiskusi dengan pendengar (*One-on-one-show*), narasumber hadir saat siaran radio (*Panel Discussion*) dan melibatkan sistem telepon pada saat siaran berlangsung (*Call in Show*). Adapun pelaksanaan Program Siaran (Talk Show) memiliki ciri-ciri dari *Infotainment Radio* (Gabungan Informasi dan Hiburan) dan *Jinggel Radio* (Sistem Radio dan Musik). Perencanaan dalam proses penyiaran radio ini diterapkan pada Siaran Radio Trijaya FM Palembang.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara untuk memecahkan masalah penelitian secara sistematis. Yaitu dipahami sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana penelitian dilakukan secara ilmiah. Untuk terwujudnya kerangka ilmiah ini, penelitian disusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

##### 1. Pendekatan/Metode Penelitian

Setiap kegiatan penelitian, baik dilakukan menggunakan metode kualitatif tidak akan terlepas dari data, pengolahan data, dan analisisnya. Sebuah proses penelitian akan diakhiri dengan proses analisis data ini dan penyusunan laporan penelitian.<sup>31</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu penelitian yang memfokuskan kepada kegiatan yang mengidentifikasi, memaparkan, mengetahui secara mendalam suatu fenomena sosial dengan tujuan untuk mencari lebih dalam tentang informasi mengenai data dan beberapa suatu fenomena.<sup>32</sup>

Saryono (2010), Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan

---

<sup>31</sup> Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Sosial : Konsep – Konsep Kunci* (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2015), cet. 1, hlm 10.

<sup>32</sup> Ahmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan Mixed*, (Yogtakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 167.

dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian bersifat deskriptif kualitatif terhadap Proses Produksi Program Siaran Radio Talk. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, organisasi, industri atau prespektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak membutuhkan hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>33</sup>

## **2. Jenis Data dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Jenis Data yang dilakukan dalam Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu dengan menguraikan data-data yang berkaitan dengan Proses Produksi Program Siaran ‘Radio Talk’ Trijaya FM Palembang.

### **b. Sumber Data**

sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

#### **a) Sumber Data Primer**

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam sebuah penelitian. Data pokok dapat di

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 208.

deskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subjek penelitian.<sup>34</sup> Peneliti menggunakan wawancara dan observasi kepada divisi bagian penyiaran dan team redaksi Radio Trijaya FM Palembang.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, seperti jurnal, litelatur, dan internet. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Ia mengumpulkan data yang telah dikumpulkan pihak lain.<sup>35</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan beberapa alat pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>36</sup> Untuk mengumpulkan data informasi secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada bagian redaksi

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & d*, ( Bandung, Alfabeta, 2008).hlm 57.

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm 68.

<sup>36</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Burri Aksara, 2015), hlm 216

terkait program siaran, guna mendapatkan data mengenai proses produksi siaran di Radio Trijaya.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara, untuk itu penguasaan teknik wawancara sangatlah mutlak untuk diperlukan.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan, peninjauan, penyelidikan dan riset. observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan, dengan observasi akan diperoleh sebuah gambaran yang jelas tentang kenyataan.<sup>37</sup> Teknik yang digunakan peneliti dalam observasi ini adalah bersifat langsung, yaitu dengan melakukan kunjungan ke radio Trijaya dan pengamatan langsung tentang proses produksi program siaran 'Radio Talk' Trijaya FM Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah studi dokumen berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual.<sup>38</sup> Dokumentasi ini yaitu berupa data-data, foto dan arsip-arsip yang berhubungan dengan program siaran Radio Talk, yang dapat memperkuat data penelitian. Data ini dapat diperoleh langsung dari dokumen yang ada di Radio Trijaya atau internet.

---

<sup>37</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 106.

<sup>38</sup> Nurul Hidayati, *Metode Penelitian Dakwah, dengan Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006). hlm 63

#### **4. Lokasi Penelitian / Objek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini akan dilakukan di Radio Trijaya FM Palembang, beralamat Jl. Hang Jebat No. 12, Talang Sumut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 3012.

#### **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah terakhir dalam penulisan ini. Penulis akan menggunakan Analisis data pada penelitian ini lebih bersifat deskriptif kualitatif, yaitu setelah data diklasifikasikan sesuai aspek data secara logis. Dengan demikian akan tergambar sejauh manakah Proses Produksi Program Siaran 'Radio Talk' Trijaya FM Palembang. dengan melihat data-data yang di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah itu dianalisis dan kemudian disusun dalam laporan penelitian. Analisis data ini terdiri beberapa langkah diantaranya sebagai berikut :

1. Reduksi data, yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian Data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar-kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami

apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik kesimpulan, kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan penelitian, kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penulis, sesuatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Maka makna yang muncul dari data harus di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang kita miliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan tidak jelas kebenarannya dan kegunaannya.<sup>39</sup>

## **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika laporan hasil penelitian ini akan dibahas dan disajikan dalam lima bab yang terdiri dari beberapa bab dan akan dibahas lebih cermat serta mendalam:

---

<sup>39</sup>Matthew. B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Univeritas Indonesia. 2012), hlm. 16-20.

- BAB I:** PENDAHULUAN, Pada bab ini memuat tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
- BAB II:** TINJAUAN TEORI, pada bab ini berisi tentang pengertian analisis, pengertian produksi, program, penyiaran, pengertian Radio, sejarah dan perkembangan radio, karakteristik radio.
- BAB III:** METODOLOGI PENELITIAN, Pada Bab ini, diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian dan teknik analisis data.
- BAB IV:** HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini membahas profil Radio Trijaya FM Palembang, seperti sejarah Radio Trijaya FM, visi dan misi, struktur organisasi, program siaran, logo, dan membahas hasil dari penelitian tentang “Analisis terhadap proses produksi program siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang.
- BAB V:** PENUTUP, Bab ini Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Perkembangan Radio Trijaya FM Palembang

##### 1. Sejarah dan Perkembangan Radio Trijaya FM Palembang

Salah satu Radio yang ada di Provinsi Sumatera Selatan adalah Radio Trijaya. Radio Trijaya khususnya yang ada di Palembang berdiri tepatnya pada bulan Maret 2006. Pada saat itu, Di Palembang belum ada radio dengan format News dan Talk Show. Kebanyakan dari radio pada umumnya hanya untuk memutar lagu dan menyiarkan informasi-informasi ringan saja. Akan tetapi, Radio Trijaya hadir dengan format yang berbeda yaitu News dan Talk Show.<sup>40</sup>

Ini yang menjadi bagian sebuah network besar yaitu MNCN (*Media Nusantara Cipta Network*) di Jakarta dengan nama brandingnya "Trijaya". Trijaya memegang radio network nasional, jadi ada di beberapa kota besar dengan segmen *middle up* dan konten lebih ke programnya news dan talk show. Pada tahun 2006 yang membedakannya dengan radio lain ialah radio trijaya merupakan satu-satunya radio yang menggunakan sistem STL receiver. Waktu itu tidak banyak radio yang memanfaatkan teknologi sistem STL receiver. Dari perjalanan waktu radio trijaya tetap konsisten artinya, walaupun *network* tapi keberadaan lokal konten lebih besar.

Jadi sistem dari *networking* tiap-tiap radio trijaya di Indonesia beda-beda. Kebetulan yang di sumsel terutama di

---

<sup>40</sup>Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang, 2018-2021.

Palembang ini memang paling beda karena dari sindikasi program dan kepemilikan terutama dari kepemilikan saham memang lebih besar di Palembang sehingga kita punya otoritas yang lebih besar dibanding jaringan-jaringan trijaya di kota-kota lain, itu yang agak sedikit membedakan dan itu teraplikasi juga didalam konsep program kita. Jadi program kita dari pertama kali memang sempet 70 sampai 30 artinya 70% siaran full lokal dan 30% really Jakarta. Tapi makin ke sini sekarang bahkan sudah hampir sampai 95% di tahun 2016 ini full lokal, yang kecil 5% itu pun temporer. Kemudian kalo dari perjalanan karena news dan talk show memang kita agak beda, artinya radio kita dari awal sampe sekarang punya reporters sendiri. Di trijaya ada 3 reporter dari awal berdiri. Kemudian kalau mencari penyiar, penyiarinya yang memang bisa memandu talk show. Karna kita tidak mencari penyiar entertain atau hiburan tapi kita mencari penyiar yang bisa memandu talk show, itu yang menjadi pembeda. Dan seiring berjalannya waktu radio trijaya akhirnya memutuskan untuk lebih kuat menjalin *network* di lokal.<sup>41</sup>

Khusus untuk Trijaya sejak tahun 2010 terpilih menjadi salah satu Pilot Project untuk yang namanya Teknologi Radio 2.0 (*Two point 0*). Yang dimaksud Radio 2.0 adalah sistem Teknologi yang teraplikasi dalam RIBS (*Radio Integrated Broadcasting System*). Teknologi ini memudahkan untuk software siarannya terintegrasi semua dengan pelakunya yang menjalankan. Artinya di dalam bisnis media radio ada yang namanya bagian iklan, kemudian ada programmer yang membuat programnya

---

<sup>41</sup>Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang, 2018-2021.

radio, lalu ada juga news director yang membuat skrip-skrip materi siaran termasuk berita, kemudian disitu ada bagian produksi, produksi adalah bagian yang memproduksi iklan atau hal-hal lainnya yang artinya mempunyai proses produksi. Itulah yang dimaksud semua terintegrasi menjadi satu.

Radio Trijaya terpilih menjadi salah satu pilot project sekitar tahun 2010 dan itu merupakan program dari Telkom. Diseluruh Indonesia hanya dipilih beberapa radio yang terpilih untuk dijadikan pilot project dari versi 1,0 sekarang sudah sampai versi 4,5. Kalau trijaya versi radio 2.0 sudah mencapai 4,5. Jadi itu sedikit banyak penjelasan mengenai teknologi 2.0, dan juga dapat terlihat dari sisi kemajuan perkembangan teknologi yang membedakan radio trijaya dengan radio-radio lain.

## **2. Visi dan Misi Radio Trijaya FM Palembang**

### **a. Visi Radio Trijaya FM Palembang**

Menjadikan Radio Trijaya Sebagai Stasiun Radio Siaran Swasta yang profesional yang diminati semua kalangan khususnya generasi muda (Profesional muda) untuk dijadikan teman atau sahabat bagi kegiatan, pekerjaan dan gaya hidup yang senantiasa mengedepankan nilai-nilai, martabat dan budaya Indonesia dalam semua kinerjanya.<sup>42</sup>

### **b. Misi Radio Trijaya FM Palembang**

- 1) Menyebarluaskan warta dan informasi yang membangkitkan semangat dan menambah wawasan bagi generasi muda.

---

<sup>42</sup>Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang, 2018-2021.

- 2) Menyajikan hiburan musik dan siaran kata dari kekayaan khasana budaya.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan Rakyat Indonesia dengan menyajikankomunikasi bisnis/mempromosikan produk-produk buatan dan atau dibuat diindonesia.<sup>43</sup>

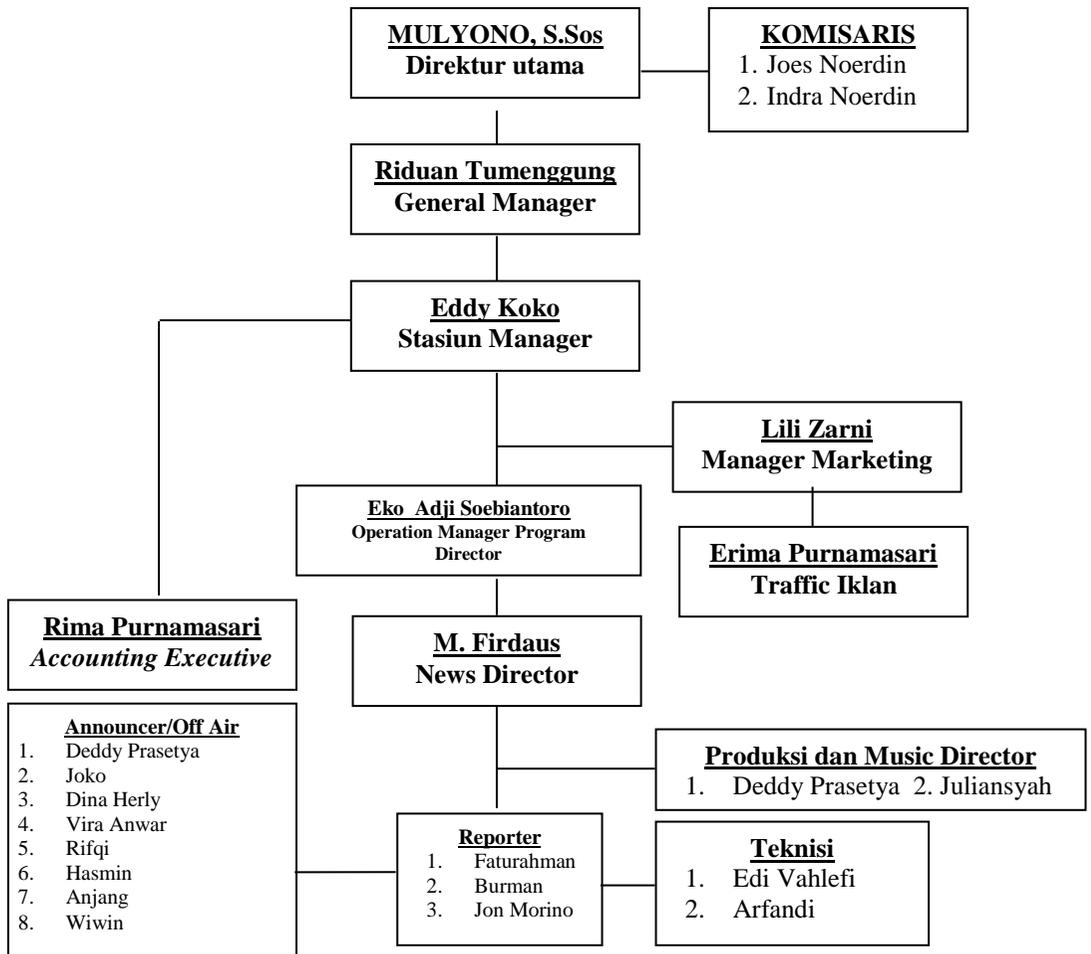
### **3. Struktur Organisasi**

Dalam penyusunan sistem kerja dan anggota tim yang bergabung dalam pelaksanaan siaran radio Trijaya FM Palembang, maka terbentuklah struktur organisasi yang dapat dilihat pada kerangka berikut :

---

<sup>43</sup>Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang, 2018-2021.

## Struktur Organisasi Radio Trijaya FM Palembang



*Gambar. 1.1 Struktur Organisasi Radio Trijaya FM Palembang*

**Tabel 1**

**Uraian Struktur Organisasi Radio Trijaya FM**

No	Nama	Jabatan	Keahlian
1	Riduan Tumenggung	Stasiun Manager	Bidang Manajemen Perusahaan
2	Eko Adji Soebiantoro	Operation Manager Program	Bidang Manajemen Siaran

		Director	
3	Eddy Koko	Stasiun Manager	Bidang Manajemen Siaran
4	M. Firdaus	News Director	Bidang Program Siaran
5	Deddy Prasetya	Music Director	Bidang Musik dan lagu
6	Faturhaman	Reporter	Reporter
7	Burhan	Reporter	Reporter
8	Jon Morino	Repoter	Reporter
9	Hasmin	Penyiar	Penyiar
10	Lili Zarni	Manager Marketing	Manager Marketing
11	Rima Purnamasari	AE	Marketing dan Promosi
12	Erwin	Teknisi	Bidang Teknik Radio

Sumber : Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang, 2021.

#### 4. Program Siaran Radio Trijaya FM Palembang

**Tabel 2**

#### **Program Siaran Radio Trijaya FM Palembang**

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM AT	SABTU	MINGGU
06.00	NON STOP MUSIC						
07.00	SPIRIT SUMSEL					FOOD CHANNEL	POJOK KOES PLUS  ART & CULYURE
08.00 10.00	WORKING ZONE					ZONA INDO	
12.00	AUTO & TECHINO						
15.00	MUTI ARA SORE	TUESDA Y DIALOG UE	TRITAINM ENT	HEALT HY CENTE R	PSIC HO FAM ILY	ANDA BICARA	THE CLUB
16.00	SUMSEL HARI INI					SUMSEL MINGGU INI	

17.00	SEJUK DI HATI						
19.00	PRIM	LIFE	BUSINESS	PROFIL	TRA	GROOVY	JAZZ ON
20.00	E TOPI C	STYLE	TALK	MINGG U INI	VEL LIN G	ON WEEKEND	BP TRIJAYA
21.00	SPORT ZONE					CLASSIC ROCK	GOLDEN MEMORIES

Sumber : Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang, 2021.

#### a. Program Lokal Radio Trijaya FM Palembang

- 1) SOUND OF MUSI (00.00-03.00) Musik dan News: Berisi informasi atau beritaberita seputar Sumsel dengan prosentase 50 % berita dari seputar Kota Palembang sisanya daerah lain di Sumatera Selatan. Dibuka interaktif telepondan sms untuk Profesional Muda yang ingin mengomentari berita-berita yangdibacakan. Selain itu pendengar juga dapat menyampaikan protes, masukan, ataupunkeluhan terkait dengan kebijakan-kebijakan ataupun pelayanan-pelayanan yangdiberikan instansi Pemerintah dan Swasta.
- 2) MUTIARA SORE (RABU 16.00-17.00): Talk show Tanya jawab seputar islamdengan tema-tema yang *up to date* kerjasama dengan DSIM- Dompetsosial InsanMulia.
- 3) PALEMBANG 1st CHANNEL (SELASA S/D KAMIS 07.00-09.00): Talk Showseperti Jakarta 1st Channel, tetapi yang diangkat isu-isu lokal.
- 4) HEALTHY CENTER (JUMAT 10.00-11.00): Talk Show konsultasi kesehatandengan tema-tema pilihan sesuai dengan bidang keahlian dokter yang menjadi narasumber. Kerjasama dengan Dinkes Kota Palembang.
- 5) NEWS WEEKEND (SABTU & MINGGU 18.00-18.30): News rangkuman beritaberita terpenting selama seminggu dari liputan reporter palembang (12 berita),ditambah 1 buah *ficer*.
- 6) POJOK KOES PLUS (MINGGU 08.00-10.00) : News Memutar lagu-lagu KoesPlus koleksi lengkap langsung dari grup itu, Siaran bersama dengan komunitas Koes
- 7) Plus Palembang yaitu Kolam Susu Sriwijaya diselingi interview sesekali denganpersonil Koes Plus by phone.

- 8) PSICHO FAMILY (KAMIS 16.00-17.00): Talk Show konsultasi masalah problema keluarga dan pendidikan anak dengan nara sumber kerjasama dengan Himpunan Psikolog Indonesia & Yayasan Auladi Palembang.
- 9) TRAVELLING (SENIN 16.00-17.00): Musik dan News Informasi seputar obyekwisata dan hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata dengan presentase lebihbanyak kegiatan pariwisata di Sumsel, interveiw langsung dengan para pengelolapariwisata serta ulasan dari nara sumber yang pernah mengunjungi tempat wisatatersebut.
- 10) ZONA INDO (JUMAT 20.00-22.00): Music dan Talk Show membahas tematerkait perkembangan musik indonesia, dengan nara sumber artis atau musisiindonesia.
- 11) AROUND MIDNIGHT (SENIN S/D KAMIS 21.00-24.00): Musik dan NewsSetiap malam selalu ada topik atau tema yang sudah ditentukan bisa isu nasional ataulokal dibuka telepon dan sms untuk pendengar interaktif.
- 12) GOLDEN MEMORIES (MINGGU 23.00-01.00): Musik lagu-lagu oldies dibukarequest serta interaktif live by phone untuk yang ingin cerita tentang lagu yangmenjadi memori-nya.
- 13) GROOVY ON TRIJAYA (SABTU 19.00-21.00): Musik lagu-lagu dengan formatgroovy or acid jazz dengan membuka topik seputar acara malam minggu profesionalmuda Palembang, mereka bisa kasih komentar via sms atau telepon.
- 14) CLASSIC ROCK (SABTU 21.00-24.00): Musik lagu-lagu rock era 60-90 an,dengan sisipan informasi ttg musisi-nya serta dibuka request sertainterview denganpecinta Classic rock di Palembang.
- 15) JAZZ ON TRIJAYA (MINGGU 19.00-21.00): Musik dan Talk Show Ada cerititentang sejarah jazz, berita terkini tentang event jazz dengan nara sumber agussetiawan basuni dari wartajazz.com serta setiap minggu pasti ada interview denganmusisi jazz nasional serta siaran bersama dengan Palembang Jazz Community.
- 16) LIFE STYLE (SELASA 20.00-21.00): Musik dan Talk Show tiap minggu selalumengangkat tema terkait dengan

- gaya hidup profesional muda Palembang (detail adadalam lampiran)
- 17) BUSINESS ON LOCATION (RABU 20.00-21.00): Musik & talk show Info seputar pasar saham atau modal, moneter, isu2 ekonomi yang sedang berkembang dengan nara sumber pelaku bisnis/ekonomi lokal. (detail ada dalam lampiran).
  - 18) PALEMBANG FORUM (JUMAT 16.00-17.00): Talk Show seputar permasalahan transportasi dan infrastrukturnya untuk Kota Palembang kerjasamadengan Ericha Buchori (LSM peduli transportasi).
  - 19) PROFIL MINGGU INI (KAMIS 20.00-21.00): Musik dan Talk Show Sama dengan Talk To CEO tapi dengan nara sumber lokal dari Palembang.
  - 20) PALEMBANG NEWS ROUND UP (SENIN-JUMAT 18.00-18.30): News Rangkuman info tiap hari dari laporan reporter trijaya di Sumsel.
  - 21) MAHASISWA BICARA (SELASA 16.00-17.00): Talk Show hal-hal yang terkait eksistensi mahasiswa dikaitkan isue nasional dan lokal kerjasama denganikatan BEM mahasiswa di Palembang.
  - 22) PALEMBANG FOOD CHANNEL (SABTU 11.00-13.00): Musik dan Talk ShowInfo seputar kuliner prioritas tentang tempat-tempat makan di Sumsel, live interaktifdengan nara sumber dan info seputar hal-hal yang terkait dengan makanan danmasakan khas Sumsel.
  - 23) THE CLUB (SABTU 07.00-09.00): Musik dan Talk Show Interview denganbeberapa komunitas baik motor, mobil, sepeda dan komunitaslainnya serta club-clubeksekutif yang ada di Palembang.
  - 24) PRIME TOPIC (SENIN 19.00-21.00): Talk Show sama seperti Indonesia 1st Channel tapi dengan topik dan menghadirkan nara sumber lokal. Program ini jugamembahas tentang informasi-informasi pembangunan baik di bidang social, pendidikan, politik, budaya. Intinya membangun komunikasi 2 arah antarapemerintah dan

masyarakat. Contoh misalnya dinas sosial Pemprov melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk waspada agar tidak tertipu terhadap penipuan yang berkedok undian berhadiah.<sup>44</sup>

**b. Logo Siaran Radio Trijaya FM Palembang**



**c. Lokasi Siaran dan Daya Siaran**

Sejarah Radio Trijaya FM Palembang menentukan lokasi siaran dan daya siaran yang terprogram secara sistematis dalam dokumentasi prasarana yang terbentuk dalam program siaran radio, sehingga dapat ditampilkan pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3**

**Lokasi dan Daya Siaran Radio Trijaya FM Palembang**

No	Lokasi dan Daya Siaran	Keterangan
1	Studio Penyiaran	a. Jumlah studio produksi 1 buah b. Jumlah studio siaran kombinasi 1 buah
2	Lokasi Siaran	Jalan Talang Kerangga No.33 RT 32 RW 11 Kelurahan/desa 30 IlirKecamatan Ilir Barat II Kota PalembangKode Pos

<sup>44</sup>Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang, 2018-2021.

		301044 Provinsi Sumatera Selatan Telp 0711-319191, 0711-321040, 0711- 316070 Fax 0711-314131 Email : <a href="mailto:trijayafmpalembang@gmail.com">trijayafmpalembang@gmail.com</a> Tinggi Lokasi 7 meter diatas permukaan laut
3	Sistem Modulasi	Amplitudo Modulasi (AM)- KHz v Frekuensi modulasi (FM) 87,6 MHz
4	Menara	a. Jenis - Supporting tower v Guy wire b. Tinggi 60 meter dari permukaan tanah
5	Wilayah jangkauan siaran	Kota Palembang dan sekitarnya

Sumber : Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang, 2021.

Wilayah jangkauan siaran dan layanan siaran Radio Trijaya, adalah kota Palembang dan sekitarnya, dengan luas wilayah : 353,800 Km persegi yang terdiri dari: 14 Kecamatan, 103 Kelurahan, dengan Jumlah Penduduk 1.287.801 jiwa (Tahun

2004). Adapun wilayah jangkauan siaran dapat dilihat pada tabel 4 berikut .<sup>45</sup>

**Tabel 4**  
**Wilayah Jangkauan Siaran Radio Trijaya FM Palembang**

No	Kecamatan	Keluarahan
1	Plaju	7
2	Seberang Ulu II	7
3	Seberang Ulu I	10
4	Kertapati	6
5	Gandus	5
6	Iilir Barat	6
7	Iilir Barat II	7
8	Bukit Kecil	6
9	Iilir Timur I	11
10	Kemuning	6
11	Iilir Timur II	12
12	Kalidoni	5
13	Sako	6
14	Sukarami	9

Sumber : Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang, 2021.

## **B. Hasil Penelitian**

Pelaksanaan pengumpulan data menggunakan cara observasi dan wawancara mendalam. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 3 November 2021 sampai dengan tanggal 10 November 2021. Peneliti

---

<sup>45</sup>Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang, 2018-2021.

awalnya menemui bapak Firdaus sebagai direktur untuk meminta izin akan melakukan penelitian. Pertemuan berlangsung di kantor Radio Trijaya pada 3 November 2021 untuk meminta data berupa Identitas, Profil, sejarah, Struktur Organisasi, Sarana Prasarana, serta Visi dan Misi, program siaran Radio Talk Trijaya FM Palembang. Wawancara berlangsung di Kantor Radio Trijaya FM Palembang pada 10 November 2021 Ia kemudian memberikan data yang penulis minta.

Radio yang ada di Provinsi Sumatera Selatan adalah Radio Trijaya. Radio Trijaya FM Palembang berdiri tepatnya pada bulan Maret 2006, Trijaya FM merupakan sebuah stasiun radio yang berbasis dipalembang dan mengudara setiap hari selama 24 jam non stop. Trijaya menyajikan beragam konten, mulai dari berbicara-bincang, musik, hiburan, gaya hidup, serta berita. Namun Pada saat itu radio di Palembang belum ada format *News* dan *Talk Show*, kebanyakan radio pada umumnya hanya memutar lagu dan menyiarkan informasi yang ringan saja. Akan tetapi Radio Trijaya hadir dengan format siaran yang berbeda yaitu *News* dan *Talk Show*.

Khusus untuk Trijaya sejak tahun 2010 terpilih menjadi salah satu Pilot Project untuk yang namanya Teknologi Radio 2.0 (Two poin 0). Yang dimaksud Radio 2.0 adalah sistem Teknologi yang teraplikasi dalam RIBS (Radio Integrated Broadcasing System). Teknologi ini memudahkan untuk software siarannya terintegasi semua dengan pelakunya yang menjalankan. Artinya di dalam bisnis media radio ada yang namanya bagian iklan, kemudian ada programmer yang membuat programnya radio, lalu ada juga news director yang membuat skrip-skrip materi siaran termasuk berita, kemudian disitu ada bagian produksi, produksi adalah bagian yang memproduksi iklan atau hal-hal

lainnya yang artinya mempunyai proses produksi. Itulah yang dimaksud semua terintegrasi menjadi satu.

Pendirian PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), adalah kepedulian kepada generasi muda harapan bangsa, dimana diusia muda akan mewarnai dalam kehidupan dimasa yang akan datang, generasi muda sangat antusias terhadap hal-hal yang bersifat sensitif baik secara langsung maupun melalui media, khususnya media radio. Generasi muda yang kreatif adalah mereka yang selalu sibuk mengisi hari hari dengan gairah berjiwa mandiri, mereka berpandangan positif serta optimis dalam meraih sukses dan cita-cita dan tentu saja mereka tetap membutuhkan hiburan dan informasi yang relevan, yang semuanya bisa mereka dapatkan dari sebuah stasiun radio siaran. Hal ini dibenarkan berdasarkan informasi yang diperoleh yaitu :

Kehadiran PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), diharapkan dapat memberi wadah bagi generasi muda untuk menggunakan waktunya secara maksimal dan positif dalam suasana menghibur dan mendidik.<sup>46</sup>

Kemudian penjelasan dari narasumber membenarkan bahwa :  
Peluang di dalam bisnis radio di Kota Palembang, masih cukup besar walaupun sudah ada 16 (enambelas) Lembaga Swasta Jasa Penyiaran Radio, hal ini karena belum ada radio siaran yang secara khusus melayani segment pendengar generasi muda golongan atas (profesional muda), padahal potensi pendengar radio didominasi oleh anak-anak muda. Disisi lain para pengiklan

---

<sup>46</sup>Firdaus, Wakil Direktur PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang).

dengan mudah mempromosikan produk-produknya sesuai dengan target marketnya.<sup>47</sup>

Pendirian PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang) adalah diharapkan dapat memberi wadah bagi generasi muda untuk menggunakan waktunya secara maksimal dan positif, karena di usia muda sangat rentan /sensitif terhadap pengaruh budaya yang negatif. Disisi lain kehadiran PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang) adlaah ikut mencerdaskan dan menambah wawasan generasi muda harapan bangsa.

Untuk itu, dalam pelaksanaan produksi suatu produksi program radio yang melibatkan banyak peralatan, orang yang dengan sendirinya membutuhkan biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapih, juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien.

### **1. Proses produksi Program Siaran “Radio Talk” di Radio Trijaya FM Palembang**

Menurut Masduki, produksi siaran merupakan keterampilan memadukan wawasan, kreatifitas, dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi, karena produksi adalah wawasan kunci dalam aktivitas di radio siaran.<sup>48</sup> Produksi radio merupakan proses pembuatan acara untuk disiarkan di radio. Proses produksi ini merupakan perjalanan panjang yang melewati

---

<sup>47</sup>Eko Adji Soebiantoro, Operation Manager Program Director, PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang).

<sup>48</sup> Masduki, Menjadi Broadcaster Profesional, (Yogyakarta : LKIS, 2004), Cet. 1, hlm. 45.

berbagai tahapan, melibatkan banyak sumber daya manusia dengan berbagai keahlian dan berbagai peralatan serta dukungan biaya.

Adapun berdasarkan sumber informasi yang diperoleh proses produksi siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang yaitu :

Proses produksi berdurasi selama 60 Menit. Jangkaunnya luas dan memiliki sistem penyusunan siaran yang tepat dan tertata dengan baik.<sup>49</sup>

Suatu produksi program radio yang melibatkan banyak peralatan, orang yang dengan sendirinya membutuhkan biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapih, juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibandingkan dengan tahap sebelumnya.

Kemudian dari narasumber terdapat data pelengkap informasi dimana penjelasan tersebut menyatakan bahwa :

Program director dan penyiar masing-masing memberikan ide dan masukan topik apa yang layak untuk diangkat atau disiarkan dalam program berita. Produserlah yang menjadi pimpinan rapat, permasalahan yang dibahas bersama dalam rapat namun keputusan topik apa yang akan diangkat sekaligus disiarkan mutlak ada ditangan produser.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>Lili Zarni, Manager Marketing PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 3 November 2021.

<sup>50</sup>Rima Purnamasari, *Accounting Executive* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 3 November 2021.

Yang menjadi beberapa tahapan-tahapan utama saat memulai untuk memproduksi siaran radio agar dengan mudah dapat diterima oleh para pendengar setia “Radio Talk” Trijaya FM Palembang yaitu :

Dengan menentukan topik, mengundang kehadiran narasumber dan menentukan durasi penyiaran.<sup>51</sup>

Untuk menghasilkan suatu produk dapat dilakukan melalui beberapa cara, metode dan teknik yang berbeda-beda. Walaupun proses produksi sangat banyak, tetapi secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Proses produksi terus menerus (*Continuous Process*), adalah suatu proses produksi dimana terdapat pola urutan yang pasti dan tidak berubah-ubah dalam pelaksanaan produksi yang dilakukan dari perusahaan yang bersangkutan sejak dari bahan baku sampai menjadi bahan jadi.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh narasumber bahwa :

Proses produksi terus menerus dimaksudkan sebagai produksi yang dapat menghasilkan jumlah yang banyak, keutamaannya menggunakan sistem yang telah disediakan, karyawan telah menguasai bidang keahlian mereka masing-masing, biasanya pencapaian tujuan sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Rima Purnamasari, *Accounting Executive* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 3 November 2021.

<sup>52</sup>Lili Zarni, *Manager Marketing* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

- b. Proses produksi terputus-putus (*Intermittent Process*), adalah proses produksi dimana terdapat beberapa pola atau urutan pelaksanaan dalam perusahaan yang bersangkutan sejak bahan baku sampai menjadi produk akhir. Hal ini dibenarkan oleh informan yang menyatakan bahwa:

Karena pekerjaan scheduling dan routing banyak dan sukar dilakukan, maka pengawasan produksi dalam proses sangat sukar dilakukan.<sup>53</sup>

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium perambat (seperti molekul udara).<sup>54</sup> Program siaran adalah segala hal yang disiarkan oleh stasiun radio untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya. Program atau acara yang disajikan tersebut merupakan faktor yang membuat pendengar tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan di stasiun radio. Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersemennya audien.

Adapun program siaran seperti apa saja yang disajikan pada para pendengar setia “Radio Talk” Trijaya FM Palembang,

---

<sup>53</sup>Faturahmman *Reporter* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

<sup>54</sup>Asep Syamsul dan M.Romli, *Dasar-dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009), Hlm.81.

informasi berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber yaitu :

Program yang disajikan bersifat dinamis, disesuaikan dengan narasumber yang diundang datang ke kantor Siaran Radio Trijaya FM Palembang.<sup>55</sup>

Kemudian program *talk show* biasanya diarahkan oleh seorang penyiar (*host*) dengan mengundang satu atau beberapa narasumber, kemudian membahas topik yang telah ditentukan, atau topik hangat yang sedang diperbincangkan di kalangan masyarakat. Ada tiga bentuk program *talk show* yang sering digunakan stasiun radio, yaitu:

- a) *One-on-one-show*, yaitu bentuk dialog yang ketika penyiar dan narasumber berdiskusi, sedangkan posisi mikrofon terpisah diruang studio yang sama.

Menurut narasumber program “*Talk Show*” menjadi tempat penyiar yang disebut sebagai host ialah :

Iya benar sekali saat melakukan siaran program “*Talk Show*” kami melaksanakan tugas masing-masing dengan diposisikan berdasarkan atas fasilitas pendukung misalnya saja saat sedang siaran mikrofon tepat berada di ruang yang sama dengan kami sedangkan musik yang diminta atau pengganti jeda

---

<sup>55</sup>Lili Zarni, Manager Marketing PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

berada di posisi ruangan yang berbeda, karena ada tim yang berada di posisi bidang profesi masing-masing.<sup>56</sup>

- b) *Panel discussion*, penyiar atau host sebagai moderator hadir ditengah narasumber. Berdasarkan sumber informasi yang diperoleh membenarkan bahwa:

Terkadang kami akan menghadirkan narasumber di tengah-tengah berlangsungnya penyiaran, jadi saat ada Tanya jawab dari pemirsa maka akan langsung ditanggapi oleh narasumbernya.<sup>57</sup>

Kemudian hal ini dibenarkan kembali oleh narasumber yaitu:

Kami akan mengatur waktu 2-5 hari kedepan untuk mengatur jadwal pertemuan dengan narasumber jangan sampai mengganggu waktu sibuk narasumber dan kami menunggu waktu luang narasumber agar dapat berkunjung ke radio kami dan memberikan informasi dalam program “Talk Show” sehingga percakapan akan semakin menarik.<sup>58</sup>

- c) *Call in show*, program *talk show* yang hanya melibatkan telepon dari pendengar. Narasumber kembali memberikan informasi bahwa :

---

<sup>56</sup>Hasmin, Penyiar PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

<sup>57</sup>Hasmin, Penyiar PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

<sup>58</sup>Faturahmman Reporter PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

Pada topik ditentukan dahulu, kemudian pendengar diundang untuk memberikan respon melalui telepon. Tidak semua respon pendengar layak disiarkan, untuk itu memerlukan operator sebagai penyeleksi sebelum diudarakan (on air) kan.<sup>59</sup>

Radio Trijaya FM Palembang terfokus pada program berita dari informasi yang berkualitas, ketika pada saat bersamaan menjadi pusat perhatian masyarakat yang berkaitan. Salurannya akan memperkenalkan perubahan secara menyeluruh, program-program berita yang berkualitas dan terpercaya dengan gaya penyajian program yang menarik, dijalan, dikantor, ditempat makan dan dimanapun.

Dalam mengelola program siaran (*programming*) tetapi juga memasarkan program siaran itu (*marketing*), yaitu :

Pengelolaan program siaran, lebih difokuskan pada segmen atau karakteristik pendengar, dengan demikian marketing bisa memasarkan pasar potensialnya.<sup>60</sup>

Radio mampu manjangkau audiens dengan jangkauan yang sangat luas dalam waktu bersamaan. Dengan itu, radio memiliki potensi yang besar dalam menyebarkan informasi. Menentukan siaran harus memiliki karakteristik sebagai faktor

---

<sup>59</sup>Faturahmman *Reporter* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

<sup>60</sup>Lili Zarni, *Manager Marketing* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

penunjang bagi team redaksi “Radio Talk” Trijaya FM Palembang yaitu :

- a) Imajinatif, karena hanya alat indera pendengar yang digunakan oleh khalayak dan pesannya pun selintas, maka pesan radio dapat mengajak komunikannya untuk berimajinasi. Sehubungan dengan sumber informasi yang peneliti peroleh yaitu :

Sebagai penyiar kami berupaya menyampaikan pesan kepada para pendengar dengan tujuan agar mereka menjadi pendengar yang imajinatif dan kami sebagai menyampai pesan juga harus kreatif.<sup>61</sup>

- b) Auditori, sifat ini muncul sebagai konsekuensi dari sifat radio yang hanya bisa didengar. Pesan yang disampaikan radio hanya selintas, pendengar tidak dapat mendengar kembali (*rehearsing*). Sebagaimana informasi yang diperoleh bahwa :

Para pendengar radio menantikan sekali siaran “Talk Show” jangan sampai terlewatkan karena tidak ada siaran ulang, terkadang mereka akan menyampaikan pesan atau minta durasi ditambahi dari 50 menit menjadi 60 menit dikarenakan siaran “Talk Show” tidak bisa diulang kembali.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup>Hasmin, Penyiar PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

<sup>62</sup>Hasmin, Penyiar PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

- c) Akrabsebagaimana kita lakukan sehari-hari, kita jarang mendengar acara siaran radio secara khusus. Sehubungan dengan informasi yang diperoleh yaitu :

Alhamdulillah, kami menjalin hubungan yang baik antar tim redaksi begitu juga dengan narasumber kami harus berupaya mencapai komunikasi yang efektif agar semakin akrab dan tidak ada kecanggungan dalam berkomunikasi pada saat siaran berlangsung maupun sedang Off Air.<sup>63</sup>

- d) Identik dengan musik, radio adalah siaran hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Hal ini dibenarkan oleh reporter pada Radio Trijaya FM yaitu :

Setiap program siaran berlangsung tentunya tim kami akan mempersiapkan live-live music terbaru dan sedang viral dikalangan masyarakat, terkadang sebagian besar masyarakat merequest music untuk menghibur para pendengarnya.<sup>64</sup>

Adapun pelaksanaan Program Siaran (*Talk Show*) memiliki ciri-ciri dari *Infotainment Radio*(Gabungan Informasi dan Hiburan) dan *Jinggel Radio*(Sistem Radio dan Musik). Perencanaan dalam proses penyiaran radio ini diterapkan pada Siaran Radio Trijaya FM Palembang.

---

<sup>63</sup>Faturahmman *Reporter* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

<sup>64</sup>Faturahmman *Reporter* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

- e) Mengandung gangguan, seperti timbul tenggelam/*fading* dan gangguan teknis (*Channel Noise Factor*).

Pelaksanaan Program Siaran (*Talk Show*)“Radio Talk” Trijaya FM Palembang yaitu :

Untuk pelaksanaan Radio Talk Show harus fleksibel disesuaikan dengan narasumber.<sup>65</sup>

Program siaran adalah segala hal yang disiarkan oleh stasiun radio untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya. Program atau acara yang disajikan tersebut merupakan faktor yang membuat pendengar tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan di stasiun radio. Tahap pelaksanaan produksi suatu produksi program radio yang melibatkan banyak peralatan, orang yang dengan sendirinya membutuhkan biaya yang besar sesuai dengan sumber informan menjelaskan bahwa :

Dalam pelaksanaan program radio jika kegiatan hanya dilaksanakan distudio tidak memerlukan banyak peralatan dan biaya juga tidak besar, tapi kalau kegiatannya berupa Off Air akan melibatkan banyak orang dan juga biaya yang akan lebih dibandingkan dengan distudio.<sup>66</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam proses produksi Program Siaran “Radio Talk” di Radio Trijaya FM Palembang yaitu pelaksanaan

---

<sup>65</sup>Lili Zarni, Manager Marketing PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

<sup>66</sup>Rima Purnamasari, *Accounting Executive* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.

durasi 60 menit, dengan menentukan topik, mengundang kehadiran narasumber dan menentukan durasi penyiaran sesuai dengan tahap-tahap diskusi. Akan tetapi program yang disajikan, bersifat dinamis, disesuaikan dengan narasumber yang diundang, kemudian pengelolaan program siaran, lebih difokuskan pada segmen atau karakteristik pendengar, dengan demikian marketing bisa memasarkan pasar potensialnya. Sebagai penunjang yang diperlukan pada program siaran “*Talk Show*” pembentukan karakteristik tentunya dalam pelaksanaan Radio “*Talk Show*” radio harus fleksibel disesuaikan dengan narasumber. Bahwasanya dalam tahap ini pelaksanaan program radio jika kegiatan hanya dilaksanakan di studio tidak memerlukan banyak peralatan dan biaya juga tidak besar, tapi kalau kegiatannya berupa *Off Air* akan melibatkan banyak orang dan juga biaya.

## **2. Strategi Produksi Program Siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang**

Strategi merupakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, strategi juga merupakan hal menetapkan arah kepada manajemen tentang sumber daya dalam bisnis dan situasi pandemi akan berdampak siaran radio akan tenggelam jika tidak memiliki strategi yang tepat, dan bagaimana cara mengetahui suatu kondisi yang dapat memberikan keuntungan terbaik untuk memenangkan persaingan di dalam pasar.

Produksi dan penyiaran Radio Trijaya FM Palembang dalam mengemas program lokalnya untuk mendukung Radio “*Talk Show*” Program- program yang akan disuguhkan ke pendengar pun sudah pasti melalui berbagai proses yang pada akhirnya dapat

terbentuk suatu program yang menarik dan dinikmati oleh pemirsa yang dapat menyampaikan tujuan program tersebut diproduksi dan ditayangkan.

Sebagaimana penjelasan dari salah seorang narasumber yang menyatakan bahwa :

Radio diakui mampu menciptakan sense of personal acces yaitu suatu bentuk partisipasi pendengar yang hidup dimana pendengar dapat terlibat dalam siaran. Hanya saya, ya partisipasi public masih sebatas pada pelaksanaan program yang telah dirancang saja oleh penyelenggara program siaran.<sup>67</sup>

Pada tataran tingkat pendengar yang berbeda, mengakibatkan pandangan yang muncul pun berbeda pula, mengakibatkan pandangan yang muncul berbeda pula, masyarakat terutamayang aktif mendengarkan sekarang sudah cukup pintar dengan menerima segala informasi yang ada dalam siaran radio. Sebagai radio publik yang berorientasi pada kepentingan public, maka radio Trijaya FM Palembang harus benar-benar menjaga citranya dimata pendengar. Dengan menentukan strategi program siaran yang lebih relevan dan efektif lagi untuk kedepannya.

Strategi pemograman disini merupakan penyusunan menu sajian Radio yang akan disiarkan oleh Radio Trijaya FM Palembang dengan maksud membentuk karakteristik stasiun Radio “Talk Show” Trijaya FM Palembang antara lain:

---

<sup>67</sup>Lili Zarni, Manager Marketing PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 10 November 2021.

a. Agenda Setting

Proses agenda setting dalam penyusunan materi topik opini “Talk Show” sudah cukup efektif membentuk opini dalam masyarakat khususnya pendengar. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan narasumber :

Tim Redaksi menentukan topik pada saat rapat agenda setting, dimana isu-isu terkini yang sedang aktual dan memiliki dampak besarlah yang kemudian diangkat kedalam program siaran. Kemudian kami menentukan topik dari referensi-referensi reporter dan struktural sendiri, yang dapat dikatakan mewakili program isi siaran yang ada di tengah khalayak pendengar.<sup>68</sup>

Dari keterangan informasi yang diperoleh melalui strategi agenda setting produksi siaran radio dapat diarahkan menjadi sebuah sajian informasi yang aktual dapat di atas dan menjadikan penyiar mampu melakukan gerak cepat dalam sistem struktural sendiri dan berkembang di tengah penyiaran radio.

b. Penyampaian Pesan

Strategi siaran dalam presenter adalah salah satu faktor penentu efektif atau tidaknya program siara “Talk Show”. Hal ini dikarenakan penyiar adalah daya tarik, bila topik yang diangkat telah menarik namun dibawakan oleh penyiar dengan tidak menarik, maka program siaran itu menjadi tidak efektif.

---

<sup>68</sup>Lili Zarni, Manager Marketing PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 10 November 2021.

Dalam program siaran “Talk Show” penyiar sudah cukup efektif mengiringi opini pendengar dan membuat daya pikat tersendiri.

Menurut narasumber berikutnya juga menjelaskan hal demikian :

Rata-rata penelepon yang masuk dan bagaimana penyiar harus memajemen waktu siaran dengan jumlah penelepon yang masuk. Namun syangnya data-data penelepon yang masuk ini belum terdata secara baik. Penyiar hanya menggunakan catatan personal dalam mendata, selain itu nomor penelepon-penelepon yang masuk juga tidak dapat terekam, sehingga ketika ada penyampaian pesan dari penelepon penyiar hanya bisa langsung menghentikan telepon tanpa bisa melihat kembali nomor si penelepon.<sup>69</sup>

Analisis peneliti menjelaskan bahwa strategi produksi program siaran radio di Trijaya FM melalui penyampaian pesan yang diterima dari penelepon-penelepon dan untuk memberikan tanggapan diungkapkan semenarik mungkin sehingga memperoleh perbincangan “Talk Show” yang menjuru pada permainan games, sehingga tujuan dari penyiar radio mengiringi pendapat pendengar dan membuat daya tarik sehingga pendengar tertarik untuk mengikuti program “Talk Show” pada radio Trijaya FM Palembang.

#### c. Evaluasi Program

---

<sup>69</sup>Lili Zarni, Manager Marketing PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 10 November 2021.

Strategi evaluasi oleh pejabatan struktural Trijaya FM Palembang terhadap Program “Talk Show” cukup membawa dampak yang efektif. Evaluasi biasanya lebih terfokus pada bagaimana kemampuan penyiar dalam membawakan acaranya. Hal ini efektif dikarenakan frekuensi evaluasi yang fleksibel, dimana ketika respon yang masuk kurang atau berjalannya acara tidak menarik, kepala Badan Pemberitaan langsung mengevaluasi. Berdasarkan harapan responden juga terlihat, bahwa program siaran opini publik “Talks Show” ini efektif dan akan terus mengudara. Bahkan menjadi salah satu program unggulan bagi Radio Trijaya FM Palembang.<sup>70</sup>

Dari beberapa strategi yang digunakan pada Trijaya FM dalam program siaran *Talk Show*, dimana tingkatan reteng pada pengunjung siaran radio, memiliki peningkatan dari masyarakat dimana hal ini dibuktika dari hasil radar informasi yang dapat mendeteksi seberapa persen masyarakat diseluruh kota Palembang maupun Indonesia mengunjungi siaran radio ini (mendengarkannya), adapun data pendukung yang dapat meningkatkan program siaran *Talk Show* dapat dilihat pada gambar rating pendengar tertinggi berikut:

---

<sup>70</sup> Lili Zarni, Manager Marketing PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 10 November 2021.



Gambar 1. Rating kunjungan masyarakat para pendengar radio yang terindikasi melalui radar intepretasi Radio Talk.

Penjelasan pada gambar membuktikan dimana tanggapan masyarakat secara tidak langsung sudah menyatakan setuju dengan program siaran *Talk Show*. Dimana pada minggu ke-1 hanya diperoleh 30222 pengunjung radio, pada minggu ke-2 ada peningkatan 30400, minggu ke-3 nilai reting yang terindikasi melalui aplikasi kunjungan pendengar sebanyak 70340, diminggu ke-4 adanya peningkatan secara drastis kunjungan pendengar *Talk Show* mencapai 77095 artinya tanggapan masyarakat terkait program siaran Talk Show sangat menghibur dan membantu masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi yang bermanfaat.<sup>71</sup>

Berdasarkan keterangan di atas hasil wawancara yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa strategi Produksi Program Siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang memiliki tiga tahapan yaitu pertama, agenda setting materi siaran dinilai sudah efektif

<sup>71</sup> Hasil Observasi Rating persentasi Radio Talk, Program Talk show, Februari 2022.

karena proses penyusunan topik dan materi siaran dalam rapat agenda setting benar-benar menggunakan kekuatan media massa. Kedua, penentuan topik ini berdasarkan referensi dari penyair dan struktural sendiri, yang dapat dikatakan mewakili isu-isu yang ada di khalayak pengengar radio. Ketiga, penyampaian pesan dalam program siaran, penyiar sudah cukup efektif menggiring opini pendengar. Hal ini terlihat dari rata-rata penelepon yang pernah masuk dan bagaimana penyiar harus memajemen waktu siaran dengan jumlah penelepon yang masuk. Untuk itu pada radio Trijaya FM ada satu penyiar (tim) yang bertugas untuk menyimpan data-data dan merekam pembicaraan dari penelepon pada saat siaran sehingga data-data penelpon yang masuk ini tersimpan secara baik.

### **3. Hambatan dalam melaksanakan proses produksi program siaran Radio “Talk Trijaya” FM Palembang**

Program siaran berita merupakan suatu acara siaran yang sangat dibutuhkan oleh khalayak ramai. Karena belakangan ini, media elektronik bukan hanya sekedar media hiburan semata, selain itu pendengar juga bisa mengetahui perkembangan yang terjadi di masyarakat luas.

Dalam suatu hambatan pelaksanaan proses produksi program siaran “Radio *Talk*” Trijaya FM Palembang, sebagaimana sesuai dengan penjelasan dari narasumber menyatakan yaitu :

Kalau dalam sistem produksi Alhamdulillah tidak ada hambatan proses produksi Radio Talk Trijaya FM Palembang.<sup>72</sup>

Akan tetapi, selama masa pandemi terjadi hambatan yang mengakibatkan radio Trijaya FM Palembang sempat vakum dalam waktu beberapa bulan kedepan, hal ini dijelaskan langsung oleh narasumber menyatakan bahwa :

Waktu pertama-tama bulan awal terjadinya Pandemi Covid-19 siaran radio Talk Trijaya FM Palembang, sempat terhenti dikarenakan harus menyusun ulang jadwal penyiaran dan membagi tugas-tugas siaran kepada tim redaksi, misalnya saja ada yang bekerja dari rumah atau harus stay berada di kantor. Saat pandemi covid-19 selama hampir 8 bulan radio Trijaya membatasi untuk melakukan siaran radio, selanjutnya news direktur mengatur ulang jadwal siaran kepada tim redaksi agar siaran tetap berlangsung dengan mengikuti protocol kesehatan.<sup>73</sup>

Masa pandemi Covid-19 memaksa setiap kegiatan mengalami hambatan dan tantangan yang berat, sejak datangnya virus ini ke Indonesia banyak kegiatan yang terpaksa berhenti sementara. Mulai dari pekerjaan yang dilakukan di rumah hingga belajar pun dilakukan di rumah. Hal ini dilakukan berdasarkan

---

<sup>72</sup>M. Firdaus, News Director PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 10 November 2021.

<sup>73</sup>M. Firdaus, News Director PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 10 November 2021.

anjuan pemerintah untuk melakukan PSBB dan ketatnya protokol kesehatan guna meminimalisir penyebaran virus Covid-19 yang sangat cepat. Karena kebijakan untuk melakukan pembelajaran di rumah, pemerintah juga melakukan subsidi dengan memberikan kuota gratis kepada para pelajar agar dapat mengikuti pelajaran secara *online*. Masyarakat terpaksa mengurangi aktivitasnya dan diminta untuk tetap di rumah saja untuk mencegah penularan virus yang tak tampak kasat ini. Kegiatan ekonomi maupun kehidupan sosial dikurangi, baik kegiatan perdagangan, pekerjaan di sektor formal maupun informal, kegiatan kampus dan sekolah, maupun aktivitas kegiatan lainnya untuk dilakukan di rumah saja.

Hambatan yang datang karena adanya virus Covid-19 ini menyebar hingga hampir ke seluruh bidang termasuk media penyiaran. Produksi penyiaran radio pada masa pandemi Covid-19 saat ini sangat terhambat karena adanya anjuan pemerintah, mulai dari PSBB dan protokol kesehatan lainnya sehingga membuat proses produksi penyiaran radio penuh tantangan.

Pada awal 5 April 2020 sampai 12 Desember 2020 sempat mengalami penundaan jadwal siaran Talk Radio Trijaya FM Palembang, namun pada bulan Januari 2021 sampai sekarang siaran sudah berjalan seperti biasanya. Karena news direktur mencari solusi agar siaran tetap bisa berlangsung salah satunya dengan mengatur secara bergiliran jadwal siaran dimana sebelumnya siaran awal dilakukan bersamaan sekarang dilakukan secara bergantian dan menerapkan protokol kesehatan.

## C. Pembahasan

### 1. Proses produksi Program Siaran “Radio Talk” di Radio Trijaya FM Palembang

Menurut Masduki, produksi siaran merupakan keterampilan memadukan wawasan, kreatifitas, kemampuan mengoperasikan peralatan produksi, karena produksi adalah wawasan kunci dalam aktivitas di radio siaran.<sup>74</sup> Untuk menghasilkan suatu produk dapat dilakukan melalui beberapa cara, metode dan teknik yang berbeda-beda. Walaupun proses produksi sangat banyak, tetapi secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Proses produksi terus menerus (*Contiunuous Process*), adalah suatu proses produksi dimana terdapat pola urutan yang pasti dan tidak berubah-ubah dalam pelaksanaan produksi yang dilakukan dari perusahaan yang bersangkutan sejak dari bahan baku sampai menjadi bahan jadi.
- b. Proses produksi terputus-putus (*Intermitten Process*), adalah proses produksi dimana terdapat beberapa pola atau urutan pelaksanaan dalam perusahaan yang bersangkutan sejak bahan baku sampai menjadi produk akhir. Hal ini dibenarkan oleh informan yang menyatakan bahwa:

Program siaran adalah segala hal yang disiarkan oleh stasiun radio untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya. Program atau acara yang disajikan tersebut merupakan faktor yang membuat pendengar tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan di stasiun radio. Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan

---

<sup>74</sup> Masduki, Menjadi Broadcaster Profesional, (Yogyakarta : LKIS, 2004), Cet. 1, hlm. 45.

format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersemennya audien. Kemudian program *talk show* biasanya diarahkan oleh seorang penyiar (*host*) dengan mengundang satu atau beberapa narasumber, kemudian membahas topik yang telah ditentukan, atau topik hangat yang sedang diperbincangkan di kalangan masyarakat. Ada tiga bentuk program *talk show* yang sering digunakan stasiun radio, yaitu:

- a) *One-on-one-show*, yaitu bentuk dialog yang ketika penyiar dan narasumber berdiskusi, sedangkan posisi mikrofon terpisah diruang studio yang sama.
- b) *Panel discussion*, penyiar atau host sebagai moderator hadir ditengah narasumber.
- c) *Call in show*, program *talk show* yang hanya melibatkan telepon dari pendengar.

Radio Trijaya FM Palembang terfokus pada program berita dari informasi yang berkualitas, ketika pada saat bersamaan menjadi pusat perhatian masyarakat yang berkaitan. Salurannya akan memperkenalkan perubahan secara menyeluruh, program-program berita yang yang berkualitas dan terpercaya dengan gaya penyajian program yang menarik, dijalan, dikantor, ditempat makan dan dimanapun. Menentukan siaran harus memiliki karakteristik sebagai faktor penunjang bagi team redaksi “Radio Talk” Trijaya FM Palembang yaitu :

- a) Imajinatif, karena hanya alat indera pendengar yang digunakan oleh khalayak dan pesannya pun selintas, maka pesan radio dapat mengajak komunikannya untuk berimajinasi.
- b) Auditori, sifat ini muncul sebagai konsekuensi dari sifat radio yang hanya bisa didengar. Pesan yang disampaikan radio hanya selintas, pendengar tidak dapat mendengar kembali (*rehearsing*).
- c) Akrabsebagaimana kita lakukan sehari-hari, kita jarang mendengar acara siaran radio secara khusus.

- d) Identik dengan musik, radio adalah siaran hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.
- e) Mengandung gangguan, seperti timbul tenggelam/*fading* dan gangguan teknis (*Channel Noise Factor*).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses produksi Program Siaran “Radio Talk” di Radio Trijaya FM Palembang yaitu pelaksanaan durasi 60 menit, dengan menentukan topik, mengundang kehadiran narasumber dan menentukan durasi penyiaran sesuai dengan tahap-tahap diskusi. Akan tetapi program yang disajikan, bersifat dinamis, disesuaikan dengan narasumber yang diundang, kemudian pengelolaan program siaran, lebih difokuskan pada segmen atau karakteristik pendengar, dengan demikian marketing bisa memasarkan pasar potensialnya. Sebagai penunjang yang diperlukan pada program siaran “*Talk Show*” pembentukan karakteristik tentunya dalam pelaksanaan Radio “*Talk Show*” radio harus fleksibel disesuaikan dengan narasumber. Bahwasanya dalam tahap ini pelaksanaan program radio jika kegiatan hanya dilaksanakan di studio tidak memerlukan banyak peralatan dan biaya juga tidak besar, tapi kalau kegiatannya berupa *Off Air* akan melibatkan banyak orang dan juga biaya.

## **2. Strategi Produksi Program Siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang**

Produksi dan penyiaran Radio Trijaya FM Palembang dalam mengemas program lokalnya untuk mendukung Radio “*Talk Show*” Program-program yang akan disuguhkan ke pendengar pun sudah pasti melalui berbagai proses yang pada

akhirnya dapat terbentuk suatu program yang menarik dan dinikmati oleh pemirsa yang dapat menyampaikan tujuan program tersebut diproduksi dan ditayangkan.

Strategi pemograman disini merupakan penyusunan menu sajian Radio yang akan disiarkan oleh Radio Trijaya FM Palembang dengan maksud membentuk karakteristik stasiun Radio “Talk Show” Trijaya FM Palembang antara lain :

a. Agenda Setting

Proses agenda setting dalam penyusunan materi topik opini “Talk Show” sudah cukup efektif membentuk opini dalam masyarakat khususnya pendengar.

b. Penyampaian Pesan

Strategi siaran dalam presenter adalah salah satu faktor penentu efektif atau tidaknya program siara “Talk Show”. Hal ini dikarenakan penyiar adalah daya tarik, bila topik yang diangkat telah menarik namun dibawakan oleh penyiar dengan tidak menarik, maka program siaran itu menjadi tidak efektif. Dalam program siaran “Talk Show” penyiar sudah cukup efektif mengiringi opini pendengar dan membuat daya pikat tersendiri.

c. Evaluasi Program

Strategi evaluasi oleh pejabatan struktural Trijaya FM Palembang terhadap Program “Talk Show” cukup membawa dampak yang efektif. Evaluasi biasanya lebih terfokus pada bagaimana kemampuan penyiar dalam membawakan acaranya. Hal ini efektif dikarenakan frekuensi evaluasi yang fleksibel, dimana ketika respon

yang masuk kurang atau berjalannya acara tidak menarik, kepala Badan Pemberitaan langsung mengevaluasi. Berdasarkan harapan responden juga terlihat, bahwa program siaran opini publik “Talks Show” ini efektif dan akan terus mengudara. Bahkan menjadi salah satu program unggulan bagi Radio Trijaya FM Palembang.<sup>75</sup>

### **3. Hambatan dalam Melaksanakan Proses Produksi Program Siaran Radio “Talk Trijaya” FM Palembang**

Program siaran berita merupakan suatu acara siaran yang sangat dibutuhkan oleh khalayak ramai. Karena belakangan ini, media elektronik bukan hanya sekedar media hiburan semata, selain itu pendengar juga bisa mengetahui perkembangan yang terjadi di masyarakat luas.

Proses produksi Radio Talk Trijaya FM Palembang tidak ada hambatan namun pada kondisi dan situasi terjadinya hambatan pelaksanaan siaran radio Talk Trijaya FM Palembang. Masa pandemi Covid-19 memaksa setiap kegiatan mengalami hambatan dan tantangan yang berat, sejak datangnya virus ini ke Indonesia banyak kegiatan yang terpaksa berhenti sementara. Mulai dari pekerjaan yang dilakukan di rumah hingga belajar pun dilakukan di rumah. Hal ini dilakukan berdasarkan anjuran pemerintah untuk melakukan PSBB dan ketatnya protokol kesehatan guna meminimalisir penyebaran virus Covid-19 yang sangat cepat.

---

<sup>75</sup> Lili Zarni, Manager Marketing PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 10 November 2021.

Karena kebijakan untuk melakukan pembelajaran di rumah, pemerintah juga melakukan subsidi dengan memberikan kuota gratis kepadapara pelajar agar dapat mengikuti pelajaran secara *online*. Masyarakat terpaksa mengurangi aktivitasnya dan diminta untuk tetap di rumah saja untuk mencegah penularan virus yang tak tampak kasat ini. Kegiatan ekonomi maupun kehidupan sosial dikurangi, baik kegiatan perdagangan, pekerjaan di sektor formal maupun informal, kegiatan kampus dan sekolah, maupun aktivitas kegiatan lainnya untuk dilakukan di rumah saja.

Hambatan yang datang karena adanya virus Covid-19 ini menyebar hingga hampir ke seluruh bidang termasuk media penyiaran. Produksi penyiaran radio pada masa pandemi Covid-19 saat ini sangat terhambat karena adanya anjuran pemerintah, mulai dari PSBB dan protokol kesehatan lainnya sehingga membuat proses produksi penyiaran radio penuh tantangan.

Pada awal 5 April 2020 sampai 12 Desember 2020 sempat mengalami penundaan jadwal siaran Talk Radio Trijaya FM Palembang, namun pada bulan Januari 2021 sampai sekarang siaran sudah berjalan seperti biasanya. Karena news direktur mencari solusi agar siaran tetap bisa berlangsung salah satunya dengan mengatur secara bergiliran jadwal siaran dimana sebelumnya siaran awal dilakukan bersamaan sekarang dilakukan secara bergantian dan menerapkan protokol kesehatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian yaitu:

1. Proses produksi Program Siaran “Radio *Talk*” di Radio Trijaya FM Palembang yaitu pelaksanaan durasi 60 menit, dengan menentukan topik. Program *talk show* yang sering digunakan stasiun radio, yaitu melalui proses produksi terus menerus (*Contiunuous Process*) seperti *Sound Of Musi* (00.00-03.00) Musik dan News, Mutiara Sore (Rabu 16.00-17.00) *Talk show* Tanya jawab seputar islam, Palembang 1st *Channel* (Selasa s/d Kamis 07.00-09.00), *Healthy Center* (Jumat 10.00-11.00), Mahasiswa Bicara (Selasa 16.00-17.00).
2. Strategi Produksi Program Siaran “Radio *Talk*” Trijaya FM Palembang memiliki tiga tahapan yaitu *pertama*, agenda setting materi siaran dinilai sudah efektif karena proses penyusunan topik dan materi siaran dalam rapat agenda setting benar-benar menggunakan kekuatan media massa. *Kedua*, penentuan topik ini berdasarkan referensi dari penyair dan struktural sendiri, yang dapat dikatakan mewakili isu-isu yang ada di khalayak pengengar radio. *Ketiga*, penyampaian pesan dalam program siaran, penyiar sudah cukup efektif menggiring opini pendengar. Hal ini terlihat dari rata-rata penelepon yang pernah masuk dan bagaimana penyiar harus memamanajemen waktu siaran dengan jumlah penelepon yang masuk. Untuk itu pada radio Trijaya FM ada satu penyiar (Tim)

- yang bertugas untuk menyimpan data-data dan merekam pembicaraan dari penelepon pada saat siaran sehingga data-data penelpon yang masuk ini tersimpan secara baik.
3. Pada pogram produksi siaran tidak memiliki hambatan akan tetapi pada situasi dan kondisi terjadi hambatan selama masa pandemi covid-19. Pada awal 5 April 2020 sampai 12 Desember 2020 sempat mengalami penundaan jadwal siaran Talk Radio Trijaya FM Palembang, namun pada bulan januari 2021 sampai sekarang siaran sudah berjalan seperti biasanya. Karena news direktur mencari solusi agar siaran tetap bisa berlangsung salah satunya dengan mengatur secara bergiliran jadwal siaran dan menerapkan protokol kesehatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Radio Trijaya FM  
Sebagi upaya sumbangsih pemikiran pada khalayak khususnya institusi radio di Indonesia untuk proses produksi siaran radio. Serta memproduksi program yang disiarkan pada Radio Trijaya FM terus meningkatkan siaran lokal dengan menyajikan beberapa topik religius tanya jawab pendengar dan narasumber waktu durasi ditambah dari 60 menit selama 2 kali dalam 1 minggu menjadi 4 kali seminggu dengan durasi 60 menit.
2. Bagi Pendengar Radio  
Antusias dari para pendengar sangat dibutuhkan disetiap penyiaran radio, semakin banyak pendengar yang berminat akan meningkatkan loyalitas dan perkembangan pesat pada media

siaran radio baik pada Radio Trijaya FM maupun radio-radio lainnya.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan masukan informasi awal bagi penelitian selanjutnya seputar pembahasan peningkatan pemahaman materi tentang proses produksi siaran radio pada media massa khususnya mahasiswa program studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rahmat. 2011. *Analisis Produksi Program Voice Of Islam di Radio Kisi 93.4 FM Bogor*, Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Syamsul & M.Romli. 2009. *Dasar-dasar Siaran Radio*. Bandung: Nuansa.
- B. Miles, Matthew. 2012. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2010. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju.
- Elvinro, dan Lukiati, 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Faisal, Sanafiah. 2007. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fawaid, Ahmad. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Burri Aksara.
- Hidayati, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Dakwah, dengan Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Kriyantono, Rahmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group.

- Kriyantono, Rahmat. 2007. *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT, Kencana Prenata Media Group.
- Madsuki. 2000. *Jurnalistik Radio Menata Professionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: PT.LkiS Pelangi Aksara.
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta : LKIS. Cet. 1.
- Mattew B. Milles & A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press, 2012.
- Moeloeng, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, ed. Revisi, cet. 23.
- Morissan. 2005. *Media Penyiaran Strategi, Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramdina Prakarsa.
- Morrison. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nanang Martono. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Nasution. 2016. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Siswoyo, Euis Fajar. 2020. *Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru*, Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Soenarto, RM. 2007. *Programa Televisi dan Penyusunan Sampai Pengaruh Siaran*. Jakarta: EFTV-IKJ Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung, Alfabeta.
- Sukanto Reksohadiprojo & Indriyo Gitosudarmo. 2000. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPEEUGM.

Suprpto, Tommy. 2006. *Berkarier di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta:Media Pressindo.

TIM Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005, ed. 3, Cet.3.

Wahyudi, B.2004. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Widjaja, HA. 2000. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yusuf, Fachir. 2016. *Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda*, Ejournal ilmu komunikasi volume 4, nomor 3.

Yusuf, Fachir. 2017. *Analisis Proses Produksi Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda*, Ejournal ilmu komunikasi, 4 (3)

#### **Narasumber :**

1. Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang, 2018-2021.
2. Eko Adji Soebiantoro, *Operation Manager Program Director*, PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang).
3. Faturahmman *Reporter* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.
4. Hasmin, *Penyiar* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.
5. Lili Zarni, *Manager Marketing* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 5 November 2021.
6. M. Firdaus, *News Director* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 10 November 2021.

7. Rima Purnamasari, *Accounting Executive* PT Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang), *Wawancara* 3 November 2021.

## DOKUMENTASI



*Gambar 1.1 penyerahan surat Izin Penelitian*



*Gambar 1.2 Kantor Radio Talk Trijaya FM Palembang*

## PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal : 3, 5, 10 November 2021  
Waktu : 10.00 WIB  
Tempat : Radio Talk Trijaya FM Palembang  
Nama :Lili Zarni,  
Pekerjaan :Manager Marketing  
Usia :  $\pm$  40 Tahun

1. Bagaimana proses produksi siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang?
2. Bagaimana strategi utama saat memulai untuk memproduksi siaran radio agar dengan mudah dapat diterima oleh para pendengar setia “Radio Talk” Trijaya FM Palembang ?
3. Program siaran seperti apa saja yang disajikan pada para pendengar setia “Radio Talk” Trijaya FM Palembang ?
4. Bagaimana mengelola program siaran (*programming*) tetapi juga memasarkan program siaran itu (*marketing*) ?
5. Apakah dalam menentukan siaran harus memiliki karakteristik sebagai faktor penunjang bagi team redaksi “Radio Talk” Trijaya FM Palembang ?
6. Bagaimana Pelaksanaa Program Siaran (Talk Show)“Radio Talk” Trijaya FM Palembang ?
7. Apakah tahap pelaksanaan produksi suatu produksi program radio yang melibatkan banyak peralatan, orang yang dengan sendirinya membutuhkan biaya yang besar ?

8. Apa saja yang menjadi kelebihan/keunggulan dalam proses produksi siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang?
9. Apa saja kekurangan proses produksi program siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang?
10. Apakah ada hambatan-hambatan dalam pelaksanaan proses produksi program siaran “RadioTalk” Trijaya FM Palembang ?

### **Pedoman Dokumentasi**

No	Data Dokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak
1.	Profil“Radio Talk” Trijaya FM Palembang	Ada	
2.	Sejarah Berdirinya“Radio Talk” Trijaya FM Palembang	Ada	
3.	Struktur Oranisasi “Radio Talk” Trijaya FM Palembang	Ada	
4.	Program Siaran “Radio Talk” Trijaya FM Palembang	Ada	
5.	Keadaan Karyawan di “Radio Talk” Trijaya FM Palembang	Ada	
6.	Jadwal Kegiatan “Radio Talk” Trijaya FM Palembang	Ada	
7.	Sarana dan Prasarana “RadioTalk” Trijaya FM Palembang	Ada	

## PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

**Kepada Yth,**  
Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berdasarkan dengan surat keterangan ini, kami beritahukan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

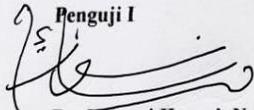
Nama : **Kusmiati**  
NIM : **1730503106**  
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**  
Jurusan : **Jurnalistik**  
Judul Skripsi : **Analisis Terhadap Proses Produksi Program Siaran "Radio Talk" Trijaya Fm Palembang**

Telah disetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

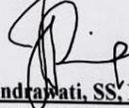
**Palembang, 25 Mei 2022**

**Penguji I**



**Dr. Nursari Hasnah Nasution, M. Ag**  
NIP. 19780414 200212 2 004

**Penguji II**



**Indra Pati, SS, M.Pd**  
NIP. 19751007 200901 2 003

## DAFTAR PERBAIKAN

Nama : Kusmiati  
NIM : 1730503106  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Jurnalistik  
Judul Skripsi : Analisis Terhadap Proses Produksi Program Siaran "Radio  
Talk" Trijaya Fm Palembang

No	DAFTAR PERBAIKAN
1	Penulisan EYD
2	Melihat tanggapan masyarakat mengenai siaran radio
3	Fokus pada Program Talk Show
4	Data pemerintah sebagai bentuk bantuan siaran selama masa pandemi covid-19
5	Siaran Radio Talk Show banyak peminat dilihat dari hasil rating
6	Marketing di hapus
7	Nama direktur news Trijaya FM Palembang

Palembang, 25 Mei 2022

Kusmiati  
NIM. 1730503106

Penguji I



Dr. Nursari Hasnah Nasution, M. Ag  
NIP. 19780414 200212 2 004

Penguji II



Indrawati, SS, M.Pd  
NIP. 19751007 200901 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

ALAMAT: JL. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRI KM.3.5 KODE POS:30126 KOTAK POS:54 TELP.(0711)353360 PALEMBANG

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

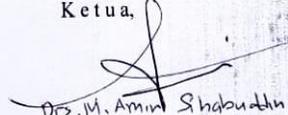
Nama : Kusmiati  
N I M : 1730503106  
Judul Skripsi : Analisis Terhadap Proses Produksi Program Siaran "Radio Talk" Trijaya Fm Palembang

Telah dimunaqasyahkan pada hari... Selasa ..... tanggal... 26 .....  
bulan... April ..... tahun... 2022

dinyatakan **LULUS / TIDAK LULUS** Dengan Peringkat : **Pujian, Sangat Memuaskan, Memuaskan, Baik, Cukup**, dengan Indeks Prestasi (IPK) : ..... 3,57 .....

Palembang,

Ketua,

  
Dr. M. Amin Shabuddin, M. Humam  
NIP.

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nama** : Kusmiati  
**NIM** : 1730503106  
**No tlp** : 0853 8481 3988  
**Alamat** : Desa BanyuUrip, Jalur 17/4 Kecamatan Tanjung  
Lago Kabupaten Banyuasin  
**Email** : [kusm51798@gmail.com](mailto:kusm51798@gmail.com)

### **Pendidikan formal**

<b>SD Negeri 6 Tanjung Lago</b>	<b>Tahun 2011</b>
<b>SMP Negeri 2 Tanjung Lago</b>	<b>Tahun 2014</b>
<b>SMA Negeri 1 Tanjung Lago</b>	<b>Tahun 2017</b>
<b>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang</b>	<b>Tahun 2022</b>